

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II

BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA



**BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
JAKARTA
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
2026**

KATA PENGANTAR



Penyusunan “Laporan Kinerja Triwulan II Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2026” merupakan wujud pertanggungjawaban penggunaan anggaran yang jelas, terukur, transparan dan akuntabel dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja setiap tahunnya. Dalam laporan ini disajikan capaian kinerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta selama Periode Triwulan II Tahun 2026.

Tahun 2026 merupakan tahun pertama bagi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta melaksanakan tugas fungsi yang baru, pasca disahkannya sebagai Unit Kerja Eselon II-b baru di Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP).

Semoga Laporan Kinerja Bulanan Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPMP) Jakarta Tahun 2026 ini dapat bermanfaat, baik sebagai dasar pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan maupun sebagai tolok ukur untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.

Jakarta, 31 Juni 2026
Kepala Balai Besar,



Dr. Sri Sasmita Dahlan, SP, M.Si.
NIP. 19830319 200501 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Perakitan Modernisasi Pertanian (BRMP) di wilayah, Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPMP) Jakarta menjalankan tiga program kegiatan, yaitu 1) Program nilai tambah dan daya saing industri; 2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas serta 3) Program dukungan manajemen. Yang menjadi target sasaran program Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2026 adalah: 1) Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani (Lembaga); 2.a) Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif (Teknologi); 2.b) Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif (Unit); 3) Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani (orang); 4) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (Nilai); serta 5) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada bulan Triwulan II tahun 2026 sedang dalam proses pemenuhan target tahunan sesuai yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja T.A. 2026.

Tantangan capaian kinerja pada tahun 2026 adalah perubahan organisasi dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) dengan tugas dan fungsi organisasi yang baru terbentuk. Tusi BRMP yang baru adalah *"melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian"*. Secara umum perbedaan dengan Tusi sebelumnya adalah, saat ini selain mendukung diseminasi penerapan standar, selain itu Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dituntut untuk melaksanakan penerapan pertanian modern. Menurut data BPS tahun 2023 terkait Penerapan Teknologi Modern dalam Pertanian (Alsintan dan/atau Teknologi Digital) didapatkan bahwa, yakni terdapat 55.13% petani yang belum menggunakan teknologi dan baru 44.87% petani yang sudah menggunakan teknologi Pertanian. Hal ini menjadi tantangan bagi Badan baru maupun Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta untuk dapat berperan dalam peningkatan penggunaan teknologi modern oleh petani.

Permasalahan yang menjadi kendala utama dalam penerapan modernisasi pertanian spesifik lokasi di Jakarta yaitu Jakarta bukan merupakan daerah produsen karena keterbatasan lahan serta masih minimnya pemanfaatan serta penerapan teknologi baik terapan maupun modern. Meskipun demikian, tantangan Jakarta adalah mempertahankan posisinya sebagai kota global. Fokus utama adalah pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang pertanian untuk memenuhi standar tinggi, produktivitas tinggi dalam penerapan teknologi pertanian yang dibutuhkan dalam skala global.

Tantangan capaian kinerja pada tahun 2026 adalah perubahan nomenklatur organisasi dari sebelumnya Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Jakarta menjadi Badan Besar Penerapan dan Modernisasi Pertanian

(BBRMP) Jakarta dengan tugas dan fungsi organisasi yang baru terbentuk. Tugas BBRMP yang baru adalah “ *Melaksanakan koordinasi dan pelaksanaan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian*”. Secara umum perbedaan dengan Tusi sebelumnya adalah, saat ini selain mendukung diseminasi penerapan standar, selain itu Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dituntut untuk melaksanakan penerapan pertanian modern. Menurut data BPS tahun 2023 terkait Penerapan Teknologi Modern dalam Pertanian (Alsintan dan/atau Teknologi Digital) didapatkan bahwa, yakni terdapat 55.13% petani yang belum menggunakan teknologi dan baru 44.87% petani yang sudah menggunakan teknologi Pertanian. Hal ini menjadi tantangan bagi Badan baru maupun Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta untuk dapat berperan dalam peningkatan penggunaan teknologi modern oleh petani.

Permasalahan yang menjadi kendala utama dalam penerapan modernisasi pertanian spesifik lokasi di Jakarta yaitu Jakarta bukan merupakan daerah produsen karena keterbatasan lahan serta masih minimnya pemanfaatan serta penerapan teknologi baik terapan maupun modern. Meskipun demikian, tantangan Jakarta adalah mempertahankan posisinya sebagai kota global. Fokus utama adalah pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang pertanian untuk memenuhi standar tinggi, produktivitas tinggi dalam penerapan teknologi pertanian yang dibutuhkan dalam skala global.

Penerapan pertanian modern dengan pemenuhan standar di Jakarta diterapkan dalam hal budidaya tanaman, produk segar dan olahan (UMKM) selain itu mendukung program strategis mewujudkan swasembada pangan. Adapun kendala pelaku pertanian di Jakarta adalah a) sarana dan prasarana (keterbatasan lahan, masih minim penggunaan alsintan, penggunaan varietas unggul masih belum optimal, dan sarana pascapanen yang masih manual), b) sumber daya manusia (keterbatasan informasi tentang Sistem Informasi Pertanian, SNI dan administrasi yang lemah), c). produk (masih skala kecil, kurangnya Standar Operasional Prosedur (SOP) baku, serta kendala biaya sertifikasi).

Adapun Ruang Lingkup Kriteria Pertanian Modern yang ditargetkan BRMP adalah :1) Penerapan Varietas Unggul Baru merupakan hasil inovasi pemuliaan tanaman; 2) Mekanisasi Pertanian dengan penggunaan alsintan; 3) Sistem Informasi Pertanian (SIP) dengan penerapan teknologi digital; dan 4) Teknologi Pertanian diantaranya dengan mekanisasi digitalisasi seperti *smart farming* dan irigasi modern.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut maka beberapa hal dapat dilakukan antara lain:

- 1) Jangka Pendek: Sosialisasi penerapan standar di komunitas pertanian, pemetaan mutu komoditas melalui optimalisasi pendampingan dan pelatihan penerapan standar; gerakan literasi digital, koordinasi dengan Eselon I Kementan lainnya dalam upaya bantuan untuk sarana dan prasarana seperti alsintan, benih VUB dan pupuk bagi petani; Diseminasi teknologi hasil perakitan Balai Perakitan dan Pengujian BRMP;
- 2) Jangka Menengah: Penyusunan SOP penerapan standar komoditas, fasilitasi promosi dan pemasaran bagi yang menerapkan standar; Edukasi pemanfaatan

- Sistem Informasi Pertanian, kolaborasi dengan stakeholder/swasta dalam mekanisasi digital seperti *smart farming*;
- 3) Jangka Panjang: Penerapan SNI pada produk segar dan olahan, Penerapan Pertanian modern bagi Petani di Jakarta sehingga dapat meningkatkan produktivitas maupun keuntungan ekonomi.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi Balai	1
II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	4
2.1. Visi Kementerian Pertanian 2025-2029	4
2.2. Misi Kementerian Pertanian 2025-2029	4
2.3. Visi, Misi dan Tujuan BRMP 2025-2029	5
2.4. Kegiatan	5
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2026	5
III. Akuntabilitas Kinerja	8
3.1. Capaian Kinerja	8
3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2026	8
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2026	11
3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	36
3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya	38
3.2. Akuntabilitas Keuangan	42
3.2.1. Realisasi Keuangan	42
3.2.2. Revisi Anggaran	42
3.2.3. Pengelolaan PNBPN	43
3.2.4. Hibah Langsung Luar Negeri	43
IV. Penutup	44
4.1. Ringkasan Capaian Kinerja	44
4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja	44
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Keragaan pegawai Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan tahun 2026.....	3
Tabel 2. Keadaan pegawai Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berdasarkan jenjang golongan dan jabatan tahun 2026	3
Tabel 3. Target capaian kinerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Tahun 2026.....	6
Tabel 4. Program dan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta T.A 2026	7
Tabel 5. Capaian kinerja Triwulan II tahun 2026 Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta	8
Tabel 6. Capaian jumlah Lembaga Penerap Standar tahun 2026.....	11
Tabel 7 Teknologi dan SNI yang didiseminasikan BBPMP Jakarta periode Januari s.d. Juni 2026	13
Tabel 8 Capaian jumlah teknologi pertanian yang adaptif tahun 2026	15
Tabel 9. Capaian Jumlah Benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan tahun 2026.....	17
Tabel 10. Capaian jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming dan modern	21
Tabel 11. Perbandingan Capaian Nilai zona integritas BPMP Jakarta Tahun 2023 s.d. 2026.....	22
Tabel 12. Layanan Narasumber Bimbingan Teknis/Pelatihan BBPMP Jakarta Periode Januari sd Juni 2026.....	25
Tabel 13. Layanan Magang/Praktik Kerja Lapangan Periode Januari s.d. Juni 2026	25
Tabel 14. Layanan Kunjungan Taman Agro Standar BBPMP Jakarta Januari s.d. Juni 2026.....	26
Tabel 15 Laporan Rakapitulasi Penerimaan gratifikasi tahun April s.d Juni 2026	30
Tabel 16. Hasil rekapitulasi WBS lingkup BBPMP Jakarta April s.d. Juni 2026	31
Tabel 17. Laporan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat April s.d Juni 2026	33
Tabel 18. Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi BBPMP Jakarta Triwulan II/2026.....	33
Tabel 19. Nilai Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan Triwulan II/2026	33
Tabel 20. Mutu Pelayanan BBPMP Jakarta Periode April s.d. Juni 2026.....	34
Tabel 21. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPMP Jakarta Per 30 Juni 2026	35
Tabel 22. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Pelaksanaan (IKPA) Tahun 2024 s.d. Tahun 2026 (Triwulan II).....	36
Tabel 23 Hasil Pendampingan Penambahan Tanam Padi di Provinsi Jakarta Juni 2026	39
Tabel 24 Presentase Capaian Penambahan Tanam Terhadap Target Tahunan 2026.....	39
Tabel 25. Pagu dan Realisasi Belanja Per 31 Juni 2026	42
Tabel 26. Rincian revisi anggaran per 30 Juni tahun 2026	42
Tabel 27. Realisasi Pendapatan Per Akun Per 30 Juni 2026	43
Tabel 28. Indikator Kinerja Utama tahun 2055 s.d. 2029 Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Pendampingan perlakuan benih dan pengendalian hama keong mas...	12
Gambar 2 Proses Pengambilan Sampel Tanah untuk Uji Menggunakan PUTS.....	13
Gambar 4 Konsultasi pembuatan drum seeder ke BRMP Padi	17
Gambar 5 Pemeriksaan lapang pendahuluan	18
Gambar 6 Pendampingan uji tanah dan olah lahan	20
Gambar 7 Lembar pengisian LKE ZI BBPMP Jakarta	31
Gambar 8. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Per 30 Juni 2026	35
Gambar 9 Pendampingan Panen Padi di Jakarta Barat	39
Gambar 10 Peringkat I Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) TA 2025	41
Gambar 11 Peringkat I Nilai Indikator Deviasi Halaman III DIPA Tahun Anggaran 2025	41
Gambar 12 Peringkat I kualitas capaian output terbaik Tahun Anggaran 2025	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur organisasi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2026	48
Lampiran 2. Tim Penyusun Laporan Kinerja Balai tahun 2026	49
Lampiran 3. SOP Laporan Kinerja BBPMP Jakarta.....	51
Lampiran 4. Penetapan Perjanjian Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta T.A. 2026 (awal)	52
Lampiran 7. Manual IKU Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Tahun 2026	54
Lampiran 8. Rencana Aksi BPMP Jakarta 2026	55
Lampiran 9. Surat edaran Sekjen Kementan tentang Kriteria Pencapaian Kinerja ...	57

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementan RI diwajibkan untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.
2. Menyampaikan Laporan Kinerja pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Atas dasar hal-hal di atas, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementan RI sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2025 yang mencakup target seluruh Satker lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementan RI, salah satunya adalah Satker Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta. Dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam Laporan Kinerja Bala Besar Penerapan Modernisasi Jakarta tahun 2026 sebagai wujud pertanggungjawaban atas mandat yang diemban. Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2026, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementan RI meliputi:

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi Balai

Melalui Peraturan Presiden RI Nomor 02 Tahun 2025 tentang Kementerian Pertanian tanggal 8 Januari 2025, Badan Perakitan Modernisasi (BRMP) telah resmi lahir sebagai salah satu unit kerja baru di lingkungan Kementerian Pertanian menggantikan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta merupakan UPT yang berada di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 39 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang mempunyai tugas pokok "*Melaksanakan Koordinasi dan Pelaksanaan Penerapan Hasil Perakitan dan Perekayasaan Paket Teknologi Spesifik Lokasi, serta Modernisasi Pertanian,*". Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Balai Penerapan Modernisasi Jakarta memiliki fungsi dalam hal:

- a. penyusunan rencana program dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- b. pelaksanaan koordinasi di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- c. pelaksanaan identifikasi dan verifikasi kebutuhan teknologi, perekayasaan, pengujian, diseminasi, penerapan paket teknologi spesifik lokasi, dan model pertanian modern;
- d. pelaksanaan pengujian, diseminasi, pengembangan dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
- e. pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, sertifikasi benih/bibit, dan penilaian kesesuaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. pelaksanaan fasilitasi dan pendampingan program pembangunan pertanian;
- g. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- h. pelaksanaan pendayagunaan dan kerja sama di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- i. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
- j. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian

Secara struktural, Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar dan didukung oleh Kepala Bagian Tata Usaha serta Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 128/Kpts./HK.150/M/02/2026 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian. Kelompok Substansi dan Tim kerja pada Balai Besar Penerapan Modernisasi Jakarta meliputi 1) Kelompok Program dan Pengujian dengan Tim Kerja: a) Tim Kerja Program dan Evaluasi; dan b) Tim Kerja Pengujian Teknologi Spesifik Lokasi; 2) Kelompok Pendampingan Modernisasi Pertanian dengan Tim Kerja: a) Tim Kerja Pendampingan Wilayah I dan b) Tim Kerja Pendampingan Wilayah II; 3) Kelompok Penerapan dan Penilaian Kesesuaian dengan Tim Kerja : a) Tim Kerja Penerapan dan Diseminasi dan b) Tim Kerja Pengelolaan Kerjasama, Layanan dan Penilaian Kesesuaian; 4) Bagian Tata Usaha dengan Tim Kerja : a) Tim Kerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia; b) Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga dan c) Tim Kerja Keuangan dan Barang Milik Negara. Lingkup BBPMP Jakarta terdiri atas Jabatan Fungsional dan Pelaksana. Jabatan Fungsional di BBPMP Jakarta terdiri dari Analis Standardisasi, Penyuluh Pertanian, Analis Pemanfaatan IPTEK, Analis Data Ilmiah Pengawas Benih Tanaman, Pustakawan serta Pranata SDM Terampil. Struktur Organisasi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Triwulan II Tahun 2026 disajikan pada **Lampiran 1**.

Sumber kekuatan Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta diantaranya adalah dalam hal dukungan sumberdaya manusia (SDM), baik kuantitasnya, maupun kualitas dan kinerjanya. Jumlah pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada tahun 2026 sebanyak 35 orang PNS serta 3 orang tenaga PPPK sebagai pustakawan, Pranata SDM Terampil dan Pranata Komputer Ahli Pertama. Selain itu, Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian

Jakarta dibantu oleh 11 orang PPPK Paruh Waktu dan 3 orang PPNP (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri).

Keragaan pegawai Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada tahun 2026 disajikan pada **Tabel 1** dan **2**. Dalam penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026, mendapat arahan serta dukungan penuh Kepala Balai Besar selaku Pimpinan sehingga Laporan Kinerja Triwulan II dapat diselesaikan. Tim penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2026 disajikan pada **Lampiran 2** dan SOP Laporan Kinerja pada **Lampiran 3**.

Tabel 1. Keragaan pegawai Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan tahun 2026

Bidang Tugas	Tingkat Pendidikan						Jumlah
	S3	S2	S1	D3	SMA	≤ SLTA	
Pejabat Struktural	1	1	0	0	0	0	2
Pejabat Fungsional:							
• Analis Standardisasi	1	9	0	0	0	0	10
• Penyuluh Pertanian	0	3	2	0	0	0	5
• Pengawas Benih Tanaman	0	1	1	0	0	0	2
• Pustakawan*	0	0	1	0	0	0	1
• Analis Pemanfaatan IPTEK	0	0	2	0	0	0	2
• Analis Data Ilmiah	0	0	1	0	0	0	1
• Pranata SDM Aparatur*	0	0	0	1	1	0	2
• Pranata Komputer*	0	0	1	0	0	0	1
Petugas Belajar	0	0	0	0	0	0	0
Fungsional Umum	0	0	1	2	5	1	9
Jumlah	2	13	9	3	7	1	35

Tabel 2. Keadaan pegawai Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berdasarkan jenjang golongan dan jabatan tahun 2026

Bidang Tugas	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
Pejabat Struktural	0	0	1	1	2
Pejabat Fungsional:					
• Analis Standardisasi	0	0	10	0	10
• Analis Pemanfaatan IPTEK	0	0	2	0	2
• Analis Data Ilmiah	0	0	1	0	1
• Penyuluh Pertanian	0	0	3	2	5
• Pengawas Benih Tanaman	0	0	2	0	2
• Pustakawan*	0	0	1	0	1
• Pranata SDM Terampil*	0	1	1	0	2
Pranata Komputer*	0	0	1	0	1
Petugas Belajar	0	0	0	0	0
Fungsional Umum	0	3	6	0	9
Jumlah	0	4	28	3	35

Selain dukungan sumber daya manusia, dalam menjalankan Tupoksinya, Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN yang tertera dalam DIPA Badan Penerapan Modernisasi Jakarta T.A. 2026 dengan alokasi dana sebesar Rp. 6.595.679.000,-

yang digunakan untuk membiayai program utama yaitu 1) Program nilai tambah dan daya saing industri sebesar Rp. 730.000,-; 2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas sebesar 921.869.000,- serta 3) Program dukungan manajemen sebesar 5.673.080.000,-.

II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Terkait pembentukan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) sebagai salah satu unit kerja Kementan RI, tugas pokok dan fungsi seluruh UK/UPT BRMP mengacu pada Tusi BRMP yaitu menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian, seperti tertuang dalam Permentan No. 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.

Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor: 760.1/Kpts/RC.020/M/11/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 259/Kpts/Rc.020/M/05/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2025-2029. Renstra Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta 2025-2029 (Draft) memuat perencanaan lima tahunan untuk mendukung arah dan sasaran strategis pembangunan pertanian.

Dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2025-2029 Kementan RI, maka kebijakan BRMP diarahkan untuk mendukung program strategis Kementan, Strategi Operasional, serta Strategi Pendukung. Melalui Permentan No. 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, BRMP dibentuk untuk melaksanakan tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian.

2.1. Visi Kementerian Pertanian 2025-2029

Kementerian Pertanian sebagai salah satu Kementerian Negara, berkontribusi dalam mewujudkan Visi Presiden, maka Visi Kementerian Pertanian tahun 2025-2029 adalah:

"Pertanian Maju Berkelanjutan serta Bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka Mewujudkan Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045"

Visi Kementerian Pertanian tahun 2025-2029 ini bermakna bahwa pembangunan pertanian dilanjutkan dengan serangkaian upaya strategis dalam mewujudkan pertanian yang maju sesuai perkembangan zaman. Selain itu, pembangunan pertanian juga harus dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh Rakyat Indonesia, sehingga dapat mewujudkan Visi Presiden dalam mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045.

2.2. Misi Kementerian Pertanian 2025-2029

Misi Kementerian Pertanian tahun 2025-2029 disusun dalam mewujudkan Visi Kementerian Pertanian tahun 2025- 2029 serta memastikan kontribusi dalam pelaksanaan Asta Cita. Misi tersebut adalah:

1. Meningkatkan Kesejahteraan Petani;
2. Mendorong Kemandirian Pangan Asal Pertanian;
3. Meningkatkan Nilai Manfaat Produk Pertanian bagi Rakyat Indonesia;
4. Mencegah dan Menangani Penularan Penyakit Hewan kepada Manusia;
5. Meningkatkan Penajaman Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian yang Berdampak Langsung kepada Masyarakat

2.3. Visi, Misi dan Tujuan BRMP 2025-2029

Visi BRMP tahun 2025-2029 adalah "***Mewujudkan lembaga unggul dan berdaya saing global dalam perekayasaan dan modernisasi teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan berkelanjutan untuk mendukung pertanian Indonesia maju***". Adapun Misi BRMP tahun 2025-2029 adalah:

1. Melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional.;
2. Mengembangkan dan memproduksi prototipe/produk/model teknologi pertanian terapan modern yang efisien, bernilai tambah tinggi, berdaya saing, ramah lingkungan, dan berkelanjutan;
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan;
4. Memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi pertanian terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian;
5. Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri;

Adapun Tujuan BRMP 2025-2029 adalah:

1. Mewujudkan jaminan mutu, keamanan, dan legalitas produk pertanian nasional melalui penguatan penerapan standar teknis dan penilaian kesesuaian guna memperkuat posisi pelaku usaha tani di pasar domestik maupun internasional;
2. Mewujudkan Modernisasi Pertanian melalui Inovasi Teknologi Digital dan Percepatan Hilirisasi Mengakselerasi produktivitas dan efisiensi usaha tani melalui pengembangan teknologi smart farming dan sistem pertanian modern, serta memastikan pemanfaatan hasil perekayasaan secara luas melalui diseminasi dan kemitraan strategis guna mendukung swasembada pangan

2.4. Kegiatan

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2026 melaksanakan dua program teknis yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas serta satu Program Dukungan Manajemen. Sasaran kinerja dengan target *output* tahunan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang selanjutnya menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2026

Pada tahun 2026, Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta telah menetapkan target kinerja yang harus dicapai yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dengan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, dengan jumlah anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp. **6.595.679.000,- (Tabel 4)** dan **Lampiran 6**. PK pada tahun 2026 merupakan PK awal yang dibuat Bulan Desember Tahun 2025.

Tabel 3. Target capaian kinerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Tahun 2026

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1	Lembaga
2	Tersedianya teknologi pertanian yang adaptif	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	1	Teknologi
		Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)	306	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern (Orang)	125	Orang
LAINNYA				
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	87.68	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	95.02	Nilai (0-100)

Perjanjian Kinerja 2026 awal dibuat Desember 2025, mencakup Lima Sasaran Kinerja dengan Enam Indikator Capaian disajikan pada **Lampiran 4**. Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat lima sasaran yang ingin dicapai disertai 6 indikator kinerjanya. Target kinerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berdasarkan Target DIPA yang terakhir disajikan pada **Tabel 3**.

Tabel 4. Program dan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta T.A 2026

No	Program/Kegiatan	Anggaran
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 730.000,-
	a. Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	Rp 730.000,-
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp 921.869.000,-
2	a. Koordinasi Pendampingan Program Strategis	Rp. 671.831.000,-
	b. Benih Sumber Bawang Merah Spesifik Lokasi	Rp. 38.211.000,-
	c. Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi	Rp. 108.698.000,-
	d. Produk Teknologi Terapan Pertanian Adaptif dan Modern	Rp. 103.129.000,-
	Program Dukungan Manajemen	Rp. 5.673.080.000,-
3	a. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	Rp. 5.673.080.000,-
Total		Rp. 6.595.679.000,-

III. Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja

Pada tahun anggaran 2026, Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta telah menetapkan lima sasaran strategis untuk dicapai. Kelima sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan enam indikator kinerja *output*. Persentase pencapaian target kinerja Triwulan II tahun 2026 berdasarkan sasaran strategis tahun 2026 masih dalam tahap pencapaian target.

3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2026

Berdasarkan PK T.A. 2026, capaian kinerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada Triwulan I tahun 2025 disajikan pada **Tabel 5** berikut ini:

Tabel 5. Capaian kinerja Triwulan II tahun 2026 Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan	Capaian	Kinerja (%)
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1	Lembaga	-	-
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	1	Teknologi	-	-
		Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)	306	Unit	-	-
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern (Orang)	125	Orang	65	52
LAINNYA						
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	85.56	Nilai (0-100)	Proses Penilaian Mandiri	-
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	95.02	Nilai (0-100)	100	105.26

Sasaran 1: Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani

Indikator Kinerja 1: Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)

Pencapaian target PK Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta yakni "*Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani*" dicapai melalui berbagai kegiatan yang memiliki anggaran, diantaranya kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian, kegiatan perbenihan padi dan bawang merah, maupun kegiatan penerapan PM AAS dan kegiatan diseminasi lainnya. Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan partisipatif kepada Kelompok Tani yang mendapatkan pendampingan.

Salain Pendampingan Program strategis Kementan, kegiatan lain yang dilaksanakan BBPMP Jakarta adalah pendampingan kepada kelompok usaha tani melalui pameran, *display*/percontohan penerapan standar, lokakarya dan *event*/pertemuan lainnya; Peningkatan kapasitas penerima diseminasi melalui Forum Pertemuan seperti: bimbingan teknis, pelatihan, dan kegiatan pertemuan lainnya; optimalisasi media cetak, elektronik dan media sosial sangat terkait dengan kegiatan diseminasi lainnya, seperti penyusunan materi penyuluhan, *display*, percontohan penerapan, dan forum pertemuan.

Sasaran 2: Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif

Indikator Kinerja 2.a: Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)

Pencapaian target Sasaran kedua PK Balai Besar Modernisasi Pertanian Jakarta yakni "*Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif*" dengan Indikator Kinerja Jumlah teknologi Pertanian yang adaptif dengan output 1 teknologi dapat dicapai melalui Kegiatan Program Teknologi Terapan Pertanian Adaptif dan Modern. Balai Besar Penerapan modernisasi Pertanian Jakarta melalui Teknologi Pertanian yang Adaptif akan menjadi pendamping petani untuk mengadaptasikan teknologi budidaya padi PM AAS yang dikombinasikan dengan penggunaan padi sehat. Kegiatan ini akan melibatkan kerjasama dengan instansi di Dinas KPKP Jakarta seperti Pusbangbenih dan Proteksi Tanaman, PPSHP untuk sertifikasi benih, serta kelompok tani untuk kerjasama budidaya produksi benihnya.

Sasaran 2: Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif

Indikator Kinerja 2.b: Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)

Pencapaian target Sasaran kedua PK Balai Besar Modernisasi Pertanian Jakarta yakni "*Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif*" dengan Indikator Kinerja Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan sebanyak 306 unit. Output Kinerja tersebut dapat dicapai melalui dua kegiatan yakni 1) Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi dengan output benih sebesar 6 ton dan 2) Benih Sumber Bawang Merah Spesifik Lokasi dengan output benih sebesar 300 kg.

Kegiatan perbenihan padi tersertifikasi menggunakan pendekatan partisipatif dan kerja sama antara analis standarisasi, penyuluh, pengawas benih tanaman, POPT dan kelompok tani serta stakeholder terkait untuk berkembangnya varietas unggul padi dari sumber ke pengguna secara cepat, bertahap dan berkelanjutan

Sasaran 3: Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani

Indikator Kinerja 3: Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern (Orang)

Pencapaian target Sasaran ketiga PK Balai Besar Modernisasi Pertanian Jakarta yakni "*Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani*" dengan Indikator Kinerja Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern sebanyak 125 orang. Saat ini Indikator kinerja ketiga pada PK belum ada program kegiatan yang menaungi, namun akan dalam rangka pencapaian output akan dihasilkan dari kegiatan dalam DIPA APBN Lainnya.

Sasaran 4: Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Indikator Kinerja 4: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)

Tahap-tahap pembangunan Zona Integritas (ZI) terdiri dari Pencanangan ZI dimana kegiatan tersebut dilaksanakan secara terbuka dan dipublikasikan secara luas dengan maksud agar semua pihak termasuk masyarakat dapat memantau, mengawal, mengawasi dan berperan serta dalam program kegiatan reformasi birokrasi khususnya di bidang pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Keberhasilan pembangunan Zona Integritas diukur dengan menilai pelaksanaan dari parameter-parameter komponen pengungkit dan komponen hasil. Komponen Pengungkit diberi bobot 60 dan Komponen Hasil diberi bobot 40.

Sasaran 5: Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja 5: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)

Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta yang tertuang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Nilai Kinerja Anggaran ini berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART yang dibuat DJA Kemenkeu. Sehingga pihak yang melakukan

pengukuran IKS ini adalah Kemenkeu berdasarkan input rencana penarikan, capaian output dan kendala pencapaian *output* Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada aplikasi SMART.

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2026

Indikator Kinerja 1: Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani

Pencapaian target PK Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta yakni "*Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani*" dicapai melalui berbagai kegiatan yang memiliki anggaran, diantaranya kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian, kegiatan perbenihan padi dan bawang merah, maupun kegiatan penerapan PM AAS dan kegiatan diseminasi lainnya. Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan partisipatif kepada Kelompok Tani yang mendapatkan pendampingan.

Pada Tabel 6. diketahui bahwa capaian kinerja BBPMP Jakarta umumnya masih dalam proses pelaksanaan kegiatan. Indikator 1 dalam proses pemenuhan target sehingga pada Triwulan II Kinerja masih 0%.

Tabel 6. Capaian jumlah Lembaga Penerap Standar tahun 2026

Tahun	Target PK	Capaian	Kinerja (%)	Predikat /Kategori
2026	1 Lembaga	0 Lembaga	0	-

Lembaga Penerap yang mendapatkan pendampingan perbenihan padi adalah Poktan Bangkit Bersama di wilayah Jakarta Utara. Pada bulan April sudah dilaksanakan pendampingan terkait aplikasi PGPR untuk perlakuan benih serta pengendalian OPT keong mas dengan moluskisida. Pada bulan Mei, BBRMP Jakarta melaksanakan pendampingan petani dalam kegiatan pemupukan serta aplikasi pembenah tanah yang merupakan bagian dari klausul pada SNI IndoGap. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengendalian OPT keong mas dengan moluskisida, pada bulan Mei dilakukan pembersihan sisa-sisa keong serta telur keong yang masih tersisa di lahan pada saat akhir olah lahan.

Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petani mengenai pentingnya pembenah tanah dan pemupukan tepat dosis tepat waktu sesuai kebutuhan. Pembenah tanah seperti dolomit dengan kandungan Kalsium/CaO dan Magnesium/MgO, memiliki peran yang sangat krusial, terutama untuk memperbaiki kondisi "kesehatan" tanah yang sudah menurun akibat penggunaan pupuk kimia terus-menerus. Fungsi utama dolomit pada lahan sawah, selain menetralkan pH tanah yang asam, dolomite juga menyediakan unsure hara kalsium dan magnesium, mengatasi keracunan zat besi dan aluminium, meningkatkan efektivitas pupuk utama NPK, serta memperbaiki struktur tanah dan mikroba baik.

Aplikasi dolomit dilaksanakan pada saat akhir olah lahan, dengan waktu terbaik sekitar dua minggu sebelum pindah tanam. Dari hasil pengujian lahan dengan menggunakan PUTS pada 3 titik sampel, hanya satu titik sampel yang menunjukkan hasil agak asam.



Gambar 1 Pendampingan perlakuan benih dan pengendalian hama keong mas

Satu hari sebelum pindah tanam, dilaksanakan pemupukan NPK Ponska dengan dosis 300 kg/ha. Benih yang ditanam berumur 24 HSS, lebih lambat dari rencana awal yang akan melakukan pindah tanam maksimal padi 21 HSS. Hal ini dikarenakan keterbatasan tenaga tanam. Pengamatan terhadap pertumbuhan menunjukkan bahwa semai sehat dan tidak ada serangan hama penyakit. Jarak tanam yang digunakan adalah legowo 9:1.

Dalam penerapan standar budidaya, pemberian pupuk berimbang sesuai kebutuhan tanaman merupakan salah satu poin penting. Salah satu uji cepat untuk membantu memetakan kandungan hara makro secara kualitatif yaitu dengan menggunakan perangkat uji tanah sawah (PUTS) dan perangkat uji tanah kering (PUTK). Hasil uji PUTS di lahan sawah dan PUTK di lahan kering, dapat membantu menentukan berapa dosis pupuk yang akan diberikan pada saat penanaman, yang disesuaikan dengan kebutuhan tanaman.

Pendampingan petani untuk melaksanakan uji tanah dengan PUTS dilaksanakan di lahan sawah garapan Poktan Jawa Indah untuk mendukung kegiatan PM AAS. Sedangkan uji tanah dengan PUTK dilaksanakan di lahan garapan Poktan Tengah Kota untuk mendukung kegiatan perbenihan bawang merah.



Gambar 2 Proses Pengambilan Sampel Tanah untuk Uji Menggunakan PUTS

Tabel 7 Teknologi dan SNI yang didiseminasikan BBPMP Jakarta periode Januari s.d. Juni 2026

No	Diseminasi Teknologi/SNI	Tautan	Tanggal Posting	Jangkauan Diseminasi (Jml Viewers)
1	Tabulampot Subur dan Berdaun Lebat, Tapi Tidak Berbunga dan Berbuah, Apa Penyebab dan Solusinya?	https://www.instagram.com/reel/DTqvSBqEyK/	15 Januari 2025	454
2	SNI Produksi Benih Padi Sehat	https://www.instagram.com/p/D72BNiID9WX/	23 Januari 2025	966
3	Membangun Swasembada Pangan Melalui Urban Farming dan Pertanian Berkelanjutan	https://www.instagram.com/p/DUAblI-jywn/	27 Januari 2025	5.039
4	Tahukah Kamu Klasifikasi Kelas Benih Berdasarkan Labelnya?	https://www.instagram.com/p/D7T_sM2xj7eZ/	27 Januari 2025	993
5	Apa itu Benih Bersertifikat?	https://www.instagram.com/p/DUXKPP_jxsJ/	2 Februari 2026	1.1k
7	PENJELASAN Tentang Label Benih	Jakarta https://bit.ly/415ZWU7	5 Februari 2026	1,532
8	Budidaya Kale menggunakan Hidroponik di BRMP Jakarta	https://www.instagram.com/p/DUKKr_RD5G4/	10 Februari 2026	1K
9	Budidaya Tanaman Kale Hidroponik	https://www.instagram.com/p/DUKNihUizPh/?img_in dex=1	10 Februari 2026	637
10	Tahukah kamu Bagaimana Persyaratan Sertifikasi Benih?	https://www.instagram.com/p/DUKXalt5la/?img_in dex=1	24 Februari 2026	708
11	Siapa yang baru tau kalo masih ada sawah di Jakarta? Beda loh varietasnya sama padi di pedesaan.	https://www.instagram.com/p/DUzq431D8Qt/	25 Februari 2026	863
12	Varietas Padi di Jakarta	https://www.instagram.com/p/DU7ZE2Cj1h3/	28 Februari 2026	1.4K
13	TAHU KAH KAMU Prosedur Sertifikasi Benih ?	https://www.instagram.com/p/DVIVvOPi_Rp/?img_in dex=1	24 Februari 2026	419
14	Sobat tani, yuk kenalan sama tanaman Terong (Solanum Melongena L.)	https://www.instagram.com/p/DVKjKrKD6HH/	25 Februari 2026	860
15	Budidaya menggunakan Pakcoy Hidroponik di BRMP Jakarta	https://www.instagram.com/p/DU498wAizPB/?img_in dex=1	28 Februari 2026	228
16	Nutrisi Pada Tanaan Kelor	https://www.instagram.com/reels/DVfhnW_j-SG/	5 Maret 2026	2.3K
17	Pemeriksaan Lapang	https://www.instagram.com/p/DV	10 Maret 2026	382

	Pendahuluan dan Pertanaman pada Sertifikasi Benih	sUcN0D0iZ/?igsh=MTB4bnZnZTF3YTB3ZQ%3D%3D		
18	SNI 9226:2023 Karkas Daging Sapi dan Kerbau	https://www.instagram.com/p/DVxLDS_ixSx/?igsh=MTB4bnZnZTF3YTB3ZQ%3D%3D	12 Maret 2026	336
19	Hasil Sema Biji Bawang Merah	https://www.instagram.com/reel/DaKBTpSvWQw/	29 Juni 2026	434
20	Cara Kerja Vaccum Sealer	https://www.instagram.com/reel/DWnpdYVjyuL/?igsh=dGtpaW1xaXM0ZjE2	7 April 2026	
21	Penyimpanan Benih yang Baik dan Benar		7 April 2026	
22	Cara Kerja TDS/EC Meter	https://www.instagram.com/reel/DXLJ-RoD6US/	16 April 2026	1414
23	TIPS Hidroponik Tumbuh Optimal	https://www.instagram.com/reel/DXDaJomDwFh/	13 April 2026	1934
24	Trap Barrier system		17 April 2026	
25	Pengganti Rockwool		18 April 2028	
26	Apa itu Aeroponik		19 April 2026	
27	Cabai Kering		20 April 2026	
28	Manfaat Cacing Tanah untuk Pertanian dan Lingkungan		21 April 2026	
29	Pengambilan Contoh Benih Pada Sertifikasi Benih		21 April 2026	
30	Teknik dan Rekomendasi Pemupukan Produksi Bawang Merah di Pekarangan		23 April 2026	
31	Media Tanam Anggrek Bulan		24 April 2026	
32	SNI 3921:2023 Kacang Tanah		24 April 2026	
33	Apa itu Hidroponik Sistem Machida		25 April 2026	
34	Alpukat Cipedak		26 April 2026	
35				
36	Nutrisi Hidroponik	https://www.instagram.com/reel/DXn1MxmjxPm/	27 April 2026	1374
37	Komponen Penyusun Tanah		27 April 2026	
38	Scabies		28 April 2026	
39	Tips Meningkatkan Panen Tomat dengan Prunin		30 April 2026	
40	Cara Melarutkan AB Mix untuk Hidroponik	https://www.instagram.com/reel/DXvRNwYvHFq/	30 April 2026	2507
41	Uji Mutu Benih Pada Sertifikasi Benih		5 Mei 2026	
42	Apa Itu Polinasi	https://www.instagram.com/reel/DYMCwZmPbNk/	11 Mei 2026	1037
43	TIPS dan TRIK Polinasi pada Melon	https://www.instagram.com/reel/DYS-SZzcCZ/	14 Mei 2026	5620
44	Penetapan Kadar Air pada Uji Mutu Benih		19 Mei 2026	
45	SNI 6233:2025 Benih Padi Inbrida		22 Mei 2026	
46	Layu Fusarium Pada Bawang Merah	https://www.instagram.com/reel/DYn81RgvgW9/	22 Mei 2026	1562
47	Tanaman Melon Hidroponik		23 Mei 2026	
48	Budidaya dan Manfaat Timun Jepang	https://www.instagram.com/reel/DY30TqUvSE5/	28 Mei 2026	3547
48	Timun Jepang (Kyuri)	https://www.instagram.com/reel/DYvIxLOzpVb/	25 Mei 2026	1550
50	Hilirisai Jagung Menjadi Tepung		4 Juni 2026	
51	Apakah Bisa Tanam Bawang Merah dari Biji	https://www.instagram.com/reel/DZUV_qfPx5i/	8 Juni 2026	2359
52	Analisis Kemurnian Fisik Pada Uji Mutu Benih		9 Juni 2026	
53	Tips Menanam Bawang Merah dari Biji	https://www.instagram.com/reel/DZcCfhMvBFW/	11 Juni 2026	281

54	SNI Tahu 3142:2018		20 Juni 2026	
55	Semai Biji Bawang Merah	https://www.instagram.com/reel/DZ4Ej3Xv0xn/	22 Juni 2026	507
56	Komponen Penyusun Tanah		23 Juni 2026	
57	Teknik Budidaya Jagung Manis		07 Juli 2026	

Indikator Kinerja 2.a. Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)

Indikator kinerja ini diukur melalui capaian jumlah teknologi pertanian adaptif yang dihasilkan yakni 1 teknologi, melalui kegiatan Perekayasa dan Perakitan Teknologi adaptif. Capaian kegiatan tersebut pada Triwulan II masih dalam tahap pemenuhan capaian (**Tabel 11**).

Tabel 8 Capaian jumlah teknologi pertanian yang adaptif tahun 2026

Tahun	Target PK	Capaian	Kinerja (%)	Predikat /Kategori
2026	1 Teknologi	0 Teknologi	0	-

Kegiatan Perekayasa dan Perakitan Teknologi Pertanian Adaptif dirancang untuk menghadirkan teknologi modernisasi pertanian yang adaptif dan bermanfaat langsung bagi pelaku pertanian. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta inovasi teknologi yang relevan, tepat guna, dan mampu meningkatkan produktivitas pertanian secara berkelanjutan, sekaligus mendukung upaya modernisasi dan transformasi sektor pertanian nasional.

Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta melalui Teknologi Pertanian yang Adaptif akan menjadi pendamping petani untuk mengadaptasikan teknologi budi daya padi PM AAS, dengan indikator kinerja yakni 1 teknologi adaptif dan modern. Capaian kegiatan tersebut pada bulan April-Juni 2026 adalah sebagai berikut

Koordinasi Kegiatan PM AAS via Zoom

Rapat koordinasi dilaksanakan dalam rangka persiapan kegiatan PM AAS di 15 Provinsi untuk luasan 100 Ha dan di 36 Provinsi untuk kegiatan PM AAS reguler seluas 2 Ha. Rapat on line dihadiri oleh Staf Ahli Menteri, Kapala Pusat Pengujian, Kepala BRMP 38 wilayah, dan Kepala Loka. Selain itu rapat koordinasi ini juga dihadiri para PJ PM AAS diseluruh Indonesia yang melaksanakan tugas kegiatan ini di wilayahnya masing-masing.

Survei Lokasi PM AAS di Poktan Jawa Indah

Lahan sawah di Poktan Jawa Indah memiliki kriteria sesuai persyaratan PM AAS. Sumber air bisa berasal dari sisi depan atau belakang dengan cara dipompa yang airnya dialirkan dengan pipa-pipa plastik. Selain itu, petani penggarap di Poktan ini merupakan petani yang sudah sering menjadi kooperator untuk kegiatan yang dilaksanakan bekerja sama dengan BBRMP Jakarta. Petani memiliki keterampilan dan pemahaman yang luas dalam budidaya tanaman padi, memiliki sejumlah alsintan yang mendukung budidaya tanaman padi dan juga kemauan untuk lebih mengembangkan inovasi dan teknologi budidaya tanaman padi.



Gambar 3. Survey Lokasi PM AAS di Poktan Jawa Indah, Jakarta Barat

Koordinasi Persiapan Pelaksanaan PM AAS dengan calon Petani Kooperator

Koordinasi pelaksanaan kegiatan PM AAS dilaksanakan dengan petani kooperator yaitu Pak Yono dan Pak Rahamu. Bertempat di lahan sawah Poktan Jawa Indah, diskusi mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan PM AAS berlangsung antara Tim BBRMP Jakarta dengan Petani calon kooperator. Kedua petani ini dipilih karena memiliki karakter mau dan mampu memanfaatkan teknologi digital untuk menambah pengetahuan. Salah satunya melalui YouTube dan Facebook, ia belajar secara mandiri tentang penyakit tanaman padi, varietas unggul terbaru, hingga teknik pemupukan yang lebih efektif.

Pendampingan aplikasi herbisida dan pengambilan sampel tanah

Berdasarkan Juknis PM AAS, di awal pengolahan lahan sawah terlebih dahulu digenangi air dengan kedalaman 2–5 cm di atas permukaan selama 2–3 hari sebelum dilakukan pembajakan. Pada fase ini direkomendasikan aplikasi herbisida kontak untuk mengendalikan gulma awal yang merupakan tunggul dan jerami sisa pemotongan tanaman padi. Di Poktan Jawa Indah ini, sudah aplikasi herbisida optimus yang memiliki bahan aktif Amonium Glufosinat (sering juga ditulis Glufosinate-ammonium).

Sebelum pelaksanaan kegiatan PM AAS di Poktan Jawa Indah Jakarta Barat, Tim Pendampingan BRMP Jakarta melakukan upaya pengambilan sampel tanah lahan sawah yang akan dijadikan sebagai demplot. Sampel yang diambil secara acak di lima titik ini, diharapkan mampu menggambarkan kondisi awal lahan sawah Poktan Jawa Indah. Selain itu juga diharapkan mampu dipetakan kandungan hara makro secara kualitatif menggunakan perangkat uji tanah sawah, agar nantinya bisa menentukan berapa dosis pupuk yang akan diberikan pada saat penanaman.

Konsultasi Teknis Budidaya dan Pembuatan Drum Seeder PM AAS ke BRMP Padi Pembuatan Drum Seeder

Keunggulan dari PM AAS ini adalah minimnya tenaga kerja manusia yang artinya juga memperkecil biaya upah. Salah satunya menggunakan sistem tabela dari drum seeder, terbuat dari paralon 4 inchi yang didesign untuk penanaman tabela jarwo 4-1 atau 6-1. Drum dilubangi dengan ukuran lubang 5 mm, jarak antar lubang 3 cm, jarak antar baris 25 cm, logawa berukuran 40-50 cm. Bentuk drum seeder yang sudah digunakan oleh BRMP Padi bermacam-macam diantaranya

menggunakan talang PVC atau plastik yang dibeli dari e-commerce. Tim BRMP Padi menyarankan untuk roda dibuat dari styrofoam tebal berukuran 10 cm dengan diameter 70 cm. Jika memungkinkan roda dipasang tiga buah per set nya, yaitu dua di pinggir, satu di tengah. Hal ini untuk memudahkan petani dalam menarik drum seedernya agar terasa lebih ringan.



Gambar 3 Konsultasi pembuatan drum seeder ke BRMP Padi

Teknis Budidaya PM AAS

Beberapa hal yang disarankan oleh Tim BRMP Padi mengenai teknis budidaya PM AAS yaitu sebagai berikut :

- Setelah pengolahan lahan selesai dilakukan penyemprotan herbisida pra tumbuh lima hari sebelum tabela. Herbisida tersebut diantaranya adalah : erosgol dan atau kancil yang aplikasinya bisa dibarengi dengan bentan. Lahan sawah diberi air macak-macak, dan dibiarkan sampai kering sebelum tabela dilaksanakan. Selain itu benih yang sudah direndam dan diperam diberi *coating* menggunakan marshal untuk mencegah benih dimakan oleh burung. Tim BRMP Padi tidak menggunakan pupuk alami dalam pemupukannya. Namun menggunakan juga pupuk organik grandul seperti petroganik.
- Disarankan untuk menggunakan TBS sebanyak 2 ha yaitu plastik yang menutupi lahan sawah dari serangan tikus, sebanyak 85 kg. kebutuhan pupuk bagi tanaman dapat melihat hasil uji cepat menggunakan PUTS. Jika hasilnya rendah, maka bisa ditambahkan dengan pupuk SP36 atau TSP, KCL.
- Penggunaan AWD yang terbuat dari pipa PFC dengan ukuran 6 inchi merupakan salah satu hal yang penting. Ukuran lubang adalah 5 mm jarak antar lubang 5 cm.

Indikator Kinerja 2.b. Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)

Indikator kinerja ini diukur melalui capaian Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan yakni 306 unit. Capaian kegiatan tersebut pada Triwulan II masih dalam tahap pemenuhan capaian (**Tabel 12**).

Tabel 9. Capaian Jumlah Benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan tahun 2026

Tahun	Target PK	Capaian	Kinerja (%)	Predikat /Kategori
2026	8 Unit	0 Unit	0	-

Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada tahun 2026 mendapat mandat menghasilkan benih sumber padi sebanyak 6 ton, dan 300 Kg benih bawang merah. Kolaborasi menjadi langkah penting yang dilakukan BBPMP Jakarta untuk memenuhi mandat tersebut. Capaian kegiatan ini pada bulan April dalam tahap pemenuhan capaian. Capaian kegiatan yang sudah dicapai pada periode Mei-Juni tahun 2026 sebagai berikut.

A. Produksi Benih Sumber Padi

Pendaftaran perbenihan padi dan koordinasi jadwal monitoring lahan

Sertifikasi benih menjadi salah satu langkah utama untuk memastikan bahwa benih yang digunakan memiliki kualitas unggul dan sesuai standar. PPSHP merupakan UPT di bawah Dinas KPKP yang memiliki peran penting dalam menjamin mutu benih yang beredar di wilayah Jakarta.

Pemeriksaan Pendahuluan oleh PBT

Pemeriksaan ini dilakukan oleh petugas Pengawas Benih Tanaman (PBT) dari Pusat Promosi dan Sertifikasi Hasil Pertanian (PPSHP) Jakarta. Pemeriksaan dilakukan dengan menyusuri area lahan seluas 1 ha. Pada pemeriksaan ini dilakukan juga pemeriksaan benih sumber berdasarkan label yang digunakan untuk memastikan kesesuaian varietas dan kelas benih



Gambar 4 Pemeriksaan lapang pendahuluan

Penyemaian benih padi Inpari 33

Persemaian Inpari 33 telah dilakukan dengan pengaplikasian Rhizomax sebelum disebar. Satu bungkus Rhizomax dilarutkan ke dalam 5 L air dan digunakan untuk merendam 5 kg benih padi selama 12-24 jam. Pada 28 April 2026, semaian telah berumur 1 minggu.



Gambar 9. Dokumentasi benih, penyemaian dan lahan perbenihan

Pengolahan lahan dan aplikasi dolomit

Pada saat pengolahan lahan akhir, dilakukan pembersihan keong dari lahan setelah sebelumnya dilakukan aplikasi moluskisida. Cangkrong keong sering menyebabkan masalah karena petani umumnya tidak menggunakan alas kaki saat di lahan. Selain mengeluarkan sisa-sisa keong, dilakukan juga penghancuran telur-telur keong secara mekanis dengan cara diinjak.

Untuk memastikan kondisi keasaman lahan, dilakukan pengujian tanah cepat dengan menggunakan PUTS (perangkat uji tanah sawah) di tiga titik sampel tanah. Dari tiga titik sampel yang diuji, hanya satu areal yang kondisinya agak asam, sedangkan yang lainnya menunjukkan hasil normal. Aplikasi dolomit dilakukan pada saat akhir olah lahan. Pemupukan NPK Ponska dilakukan satu hari sebelum pindah tanam dengan dosis 300 kg/ha dan diberikan langsung 100%.

Pemupukan dasar dan pindah tanam

Tim BBRMP Jakarta melakukan monitoring pindah tanam inpari 33 di lokasi Perbenihan. Benih yang ditanam berumur 24 HSS, lebih lambat dari rencana awal yang akan melakukan pindah tanam maksimal padi 21 HSS. Hal ini dikarenakan tenaga tanam masih mengerjakan di area lain dan baru tersedia pada hari tersebut. Pengamatan terhadap pertumbuhan menunjukkan bahwa semai sehat dan tidak ada serangan hama penyakit. Jarak tanam yang digunakan adalah legowo 9 : 1.

B. Produksi Benih Sumber Bawang Merah

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada kegiatan produksi benih bawang merah meliputi survey lokasi serta koordinasi ketersediaan benih bawang merah, baik di UPBS BRMP Sayuran maupun di penangkar perseorangan. Lokasi yang telah disurvei meliputi kebun percobaan milik Direktorat Jenderal Hortikultura yang berlokasi di Jagakarsa, kebun BPP Ragunan di Pasar Minggu, serta lahan Halim Farm yang ada di kawasan Lanud Halim Perdanakusuma.

Koordinasi Izin Penggunaan Lahan

Poktan Tengah Kota adalah kelompok tani yang aktif dalam mendukung program ketahanan pangan di DKI Jakarta, yang berlokasi di Kelurahan Halim Perdana Kusuma, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. Lahan yang dimanfaatkan merupakan lahan milik Lanud Halim Perdana Kusuma. Poktan ini fokus pada penanaman komoditas padi dan tanaman hortikultura seperti cabai dan sayuran.

Pihak Dispotdirga telah mengizinkan penggunaan lahan, namun segala bahan/input dan biaya lainnya untuk kegiatan perbenihan ini menjadi kewajiban pihak BRMP Jakarta. Lahan basah maupun lahan kering tersedia dan dapat digunakan. Lahan basah berada di lahan sawah, sedangkan lahan kering yang biasa digunakan untuk komoditas cabai dan sayuran lain berada di areal yang lebih tinggi dibandingkan lahan sawah.

Pengolahan Lahan

Lahan garapan Poktan Tengah Kota telah diolah dan dimanfaatkan petani penggarap lebih dari enam hektar. Untuk pengembangan perbenihan bawang merah di Jakarta, lokasi Poktan ini memiliki peluang cukup tinggi untuk keberlanjutannya. Selain lahan yang digarap merupakan lahan milik pemerintah, kondisi agroekosistem juga cukup mendukung, dekat dengan sumber air berupa air sungai.



Gambar 5 Pendampingan uji tanah dan olah lahan

Pengadaan Benih Bawang Merah

Untuk ketersediaan benih bawang merah, benih yang tersedia di UPBS BRMP Sayuran adalah benih bawang merah label kuning, sedangkan benih yang tersedia di Penangkar perseorangan adalah benih bawang merah label biru. Benih bawang merah label kuning yang tersedia di UPBS BRMP Sayuran siap tanam di bulan Juli. Salah satu permasalahan pada kegiatan perbenihan bawang merah adalah struktur anggaran yang belum proporsional sehingga perlu ada revisi anggaran, menyesuaikan dengan target output yang baru. Hingga Juni, BRMP Sayuran menginformasikan bahwa benih bawang merah masih dalam proses dormansi sehingga benih akan siap tanam di bulan Juli. Varietas yang akan digunakan BBRMP Jakarta adalah varietas Bima Brebes.

Indikator Kinerja 3. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern (Orang)

Indikator kinerja ini diukur melalui capaian Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern (Orang), Capaian

kegiatan tersebut pada Triwulan II masih dalam tahap pemenuhan capaian (**Tabel 13**).

Tabel 10. Capaian jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming dan modern

Tahun	Target PK	Capaian	Kinerja (%)	Predikat /Kategori
2026	125 orang	65 orang	52	-

Dalam rangka identifikasi dan inventarisasi penggunaan teknologi, BBPMP Jakarta melaksanakan kunjungan ke Kelompok Tani yang ada di wilayah Jakarta, diantaranya Kelompok Peternak Swadaya Pondok Ranggan – Cibugary (Cibubur Garden Dairy), Kelompok Tani Mustika – Kramat Jati, Kelompok Tani Jati Songo – Kramat Jati. Salah satu tujuannya untuk mendorong peningkatan adopsi teknologi digital, smart farming, dan teknologi pertanian modern oleh petani guna meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha tani, dan daya saing sektor pertanian. Dari kunjungan ini delapan petani mendapatkan informasi teknologi digital, *smart farming*, dan teknologi pertanian modern lainnya terkait usaha taninya.

Kelompok Peternak Sapi Perah Pondok Ranggan

Cibugary merupakan salah satu kelompok peternak sapi perah yang masih bertahan di tengah hiruk pikuk dan padatnya Jakarta. Cibugary saat ini hadir bukan hanya produsen susu melainkan tempat belajar atau agroeduwisata yang mudah diakses oleh warga ibu kota. Bayangan kita terkait sapi perah hanya berada di daerah dingin seperti Lembang dan Pengalengan. Namun, ternyata sejak tahun 1960 telah berdiri peternak sapi perah di Jakarta. Tentunya para peternak sapi perah ini harus terus Lestari sehingga kita yang berada di Jakarta masih bisa terus menikmati susu segar langsung dari kandangnya.

Kelompok Tani Mustika

Bergeser ke Kecamatan Kramat Jati. Berlokasi di area belakang Puskesmas Kramat Jati, terdapat suatu lahan yang dikelola oleh Kelompok Tani Mustika. Kelompok Tani Mustika ini sudah aktif sejak zaman BPTP Jakarta. Beberapa kegiatan yang masih aktif dikelola oleh anggotanya antara lain pengolahan limbah kulit bawang menjadi media tanam atau pupuk kompos. Alat-alat yang digunakan merupakan CSR dari PLN Peduli, namun kebermanfaatannya masih terasa sampai sekarang.

Kelompok Tani Jati Songo

Kelompok Tani menanam komoditas pisang dan jahe. Tahun lalu sempat menjuarai lomba yang diadakan Dinas KPKP Provinsi Jakarta berkat budidaya jahe dan olahan jahe.

Diseminasi Informasi Teknologi melalui Bimtek dan Kunjungan Edukasi

Dalam rangka identifikasi dan inventarisasi penggunaan teknologi, BRBMP Jakarta juga melaksanakan kunjungan ke Kelompok Tani yang ada di wilayah Jakarta, diantaranya Poktan Baliku Lestari di Cakung Jakarta Timur. Selain melalui kunjungan lapang, BRMP Jakarta mendorong peningkatan adopsi teknologi digital, smart farming, dan teknologi pertanian modern oleh berbagai masyarakat pengguna untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha tani, dan daya saing sektor pertanian. Metode lain yang digunakan selain melalui kunjungan lapang yaitu

melalui kegiatan bimbingan teknis (Bimtek). Bimtek terkait pertanian, baik itu pertanian modern, standar pertanian, maupun budi daya padi telah dilaksanakan BRMP Jakarta pada bulan Mei, antara lain kepada beberapa Poktan di Jakarta Utara, siswa SMP Bakti Mulya 400, serta Urban Farming Community Jakarta. Dalam rangka

Mendukung petani Jakarta yang berbudi daya bawang merah, BRMP Jakarta mendiseminasikan tips menanam bawang merah dari biji melalui media sosial. Benih bawang merah biji dengan penanganan yang tepat akan menghasilkan tanaman yang baik. Pun dalam acara Workshop Peningkatan Peluang Usaha Urban Farming yang merupakan rangkaian dari EastJakFest 2026 (East Jakarta Agriculture Festival 2026), BRMP Jakarta menyampaikan materi Penerapan Mekanisasi dan Modernisasi pada Budidaya Bawang Merah.

Tak hanya bawang merah, komoditas pangan seperti padi tetap menjadi komoditas strategis yang mendapat pendampingan utama, guna mendukung keberlanjutan swasembada pangan Indonesia. Mendukung kegiatan perbenihan padi di Jakarta Utara, BRMP Jakarta mendiseminasikan informasi terkait analisis kemurnian fisik pada uji mutu benih di media sosial agar jangkauan informasi lebih luas. Selain itu, BRMP Jakarta juga menjadi narasumber dengan materi bertajuk Teknologi Budidaya Tanaman Pangan Pendamping Beras, dalam acara Akademi Urban Farming yang diselenggarakan oleh Dinas KPKP Jakarta pada Kamis 25 Juni 2026 di Aula MH. Thamrin, Balaikota DKI Jakarta, dengan jumlah peserta 30 orang. Kegiatan ini juga merupakan salah satu bentuk pendampingan BRMP Jakarta kepada para pegiat urban farming di Jakarta.

Indikator Kinerja 4: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)

Tabel 11. Perbandingan Capaian Nilai zona integritas BPMP Jakarta Tahun 2023 s.d. 2026

Tahun	Target PK	Capaian	KInerja (%)	Predikat/ Kategori
2023	76	84.44	110	Sangat Berhasil
2024	80	85.56	106.95	Sangat Berhasil
2025	85.56	87.68	102.47	Sangat Berhasil
2026	87.68	Proses Penilaian mandiri	0	-

Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka instansi pemerintah perlu untuk membangun *pilot project* pelaksanaan reformasi birokrasi yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit-unit kerja lainnya. Untuk itu, perlu secara konkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas.

Penilaian Mandiri Pembangunan ZI Menuju WBK- WBBM T.A 2026

Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas merupakan instrumen penilaian kemajuan pelaksanaan pembangunan ZI menuju WBK/WBBM yang dilakukan secara mandiri (*self assessment*) di lingkungan BRMP Kementan. Keberhasilan pembangunan Zona Integritas diukur dengan menilai pelaksanaan dari

parameter-parameter komponen pengungkit dan komponen hasil. Komponen Pengungkit diberi bobot 60 dan Komponen Hasil diberi bobot 40.

Pada Triwulan II, indikator Nilai ZI masih dalam tahap proses penilaian mandiri, yakni dengan mengumpulkan evidence serta bukti-bukti untuk kelengkapan LKE. Kelengkapan evidence ZI Triwulan II berdasarkan enam komponen disajikan dibawah ini:

Komponen Pengungkit Manajemen Perubahan

Sasaran komponen pengungkit untuk manajemen perubahan adalah meningkatnya komitmen seluruh jajaran pimpinan dan pegawai unit kerja, terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja pada unit kerja dan menurunnya resiko kegagalan yang disebabkan kemungkinan timbulnya resistensi terhadap perubahan. Perubahan pola pikir dan budaya kerja ditunjukkan dalam pimpinan yang berperan sebagai teladan (*role model*) serta adanya agen perubahan (*change agent*). Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan budaya kerja dan pola pikir di lingkungan unit kerja serta keterlibatan penuh dari seluruh anggota dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta T.A 2026 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit untuk manajemen perubahan, diantaranya:

1. Pembentukan Tim Kerja Pembangunan ZI Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta 2026;
2. Kegiatan apel pagi setiap hari senin dan upacara hari besar nasional sebagai perwujudan implementasi *Core Values* ASN "BerAKHLAK" serta sebagai media sosialisasi Permentan Nomor 7 Tahun 2022 dalam rangka Pembangunan Zona Integritas (ZI).
3. Melaksanakan kegiatan kerja bakti (Jumat bersih) dan olahraga (Jumat sehat) setiap hari Jumat. Kegiatan ini sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kinerja, profesionalisme, rasa kebersamaan, kesehatan fisik serta mental seluruh pegawai.
4. Dalam mewujudkan implementasi budaya kerja *Core Values* ASN "BerAKHLAK" serta dalam rangka Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) setiap hari telah dilakukan pemutaran announcement peningkatan nilai dasar budaya kerja ASN di lingkungan Kementan.
5. Dalam rangka meningkatkan rasa nasionalisme, kebangsaan, cinta tanah air, dan ketaatan terhadap ideologi Pancasila dan UUD 1945 ASN Kementan, setiap pukul 10.00 WIB diperdengarkan:
 - a) Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, setiap hari senin dan kamis
 - b) Naskah Pancasila, setiap hari selasa dan jumat
 - c) Panca Prasetya KORPRI, setiap hari rabu
- Setiap tanggal 17, seluruh ASN Kementan wajib menggunakan seragam batik KORPRI.
6. Dalam rangka memperkenalkan BBPMP kepada stakeholder, menyampaikan nilai, tujuan, dan harapan organisasi. Diakukan pemutaran mars BPMP dalam setiap acara resmi di lingkup BPMP
7. Sosialisasi Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39 Tahun 2025 tentang perubahan kedua atas Permen Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Badan Perakitan

dan Modernisasi Pertanian melalui WAG, media social, apel pagi, maupun pertemuan rutin.

8. Dalam rangka mendukung perubahan pola pikir dan budaya kerja telah dilakukan sosialisasi internal kepada seluruh pegawai mengenai pentingnya memahami dan menerapkan *Core Values* ASN BerAKHLAK. Sosialisasi dilaksanakan melalui: <https://www.instagram.com/reel/DTHyyQqi0j-/?igsh=MTN2bmx4dDRyeTh2ZQ==>
9. Menindaklanjuti Surat Kepala Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia Aparatur Nomor B-365/KP.550/A2/02/2026 tanggal 11 Februari 2026 perihal Penggunaan Seragam Batik KORPRI di Lingkungan Kementerian Pertanian.
10. Sosialisasi perubahan struktur organisasi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 135/KPTS/KP.230/M/02/2026 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Pertanian dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 177/KPTS/KP.230/M/02/2026, melalui: <https://www.instagram.com/p/DU4doiCDwd5/?igsh=NHd2dWN4cXI2MHF1>.
11. Penandatanganan Pakta Integritas oleh pejabat struktural di Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta.

Komponen Pengungkit Penataan Tata Laksana

Dalam komponen pengungkit penataan tata laksana, target yang ingin dicapai adalah peningkatan penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan, peningkatan efisiensi dan efektivitas proses manajemen pemerintahan. Indikator dari penataan tata laksana dapat dicapai dengan pembangunan TI pada sistem pengukuran kinerja, operasionalisasi manajemen SDM, pemberian layanan kepada publik, penerapan kebijakan keterbukaan informasi publik serta monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta T.A 2026 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit penataan tata laksana, diantaranya:

1. Pembangunan TI pada sistem pengukuran kinerja dan operasionalisasi manajemen SDM.

Pembangunan TI pada sistem pengukuran kinerja dan operasionalisasi manajemen SDM. Telah dilakukan optimalisasi pemanfaatan aplikasi dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan menunjang penerapan good governance, melalui updating data SAKTI Kemenkeu, Gaji Kemenkeu, SIASN BKN, SAPK BKN, E Kinerja, Monev Bapenas, OM SPAN, SMART, dan eSAKIP.

2. Pemberian layanan kepada publik
a) *Layanan Bimbingan Teknis/Pelatihan*

Kegiatan Bimbingan Teknis/Pelatihan bertujuan untuk memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan, menumbuhkan minat, meningkatkan keterampilan dan mendorong penerapan standar instrumen pertanian oleh pengguna. Memenuhi undangan *stakeholder*, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Bulan Januari sd Juni 2026 hadir sebagai narasumber sebanyak 2 kali disajikan pada **Tabel 15**.

Tabel 12. Layanan Narasumber Bimbingan Teknis/Pelatihan BBPMP Jakarta Periode Januari sd Juni 2026

No.	Waktu	Institusi	Materi	Tautan Kegiatan	Jumlah Peserta
1	27 Januari 2026	UNAS	Swasembada Pangan Melalui Urban Farming	https://www.instagram.com/p/DUAbLI-jywn/?img_index=1	50
2	04 Februari 2026	DKP3 Tanggerang	Pelatihan Tabulapot	https://www.instagram.com/p/DUVFu8CD3Yh/?img_index=1	50
3	22 April	DKP3 TangSel (Lukman)	Pemanfaatan Limbah Organik Untuk Pertanian	https://www.instagram.com/p/DXblHK6j9TE/?img_index=1	60
4	23 Mei	Universitas Trilogi (Ikrar)	SNI Alpukat Cipedakuntuk nilai tambah produk	https://www.instagram.com/p/DYrRvvhizKp/?img_index=1	20
5	22 Juni	Sudin KPKP Jaktim (Ferdhi)	Penerapan Mekanisasi dan Modernisasi pada Budidaya Bawang Merah	https://www.instagram.com/p/DZ4-Cs4j0_Q/?img_index=1	200
	28 Juni		Budidaya Hidroponik Tanaman Melon		
6	25 Juni	Dinas KPKP Jakarta	Teknologi Budidaya Tanaman Pangan Pendamping Beras		30
Total Peserta					380

b) Layanan Magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Merupakan layanan yang diperuntukkan bagi pelajar SMA/SMK atau mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan di bidang SIP, serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Bulan Januari sd Desember 2025 memberikan layanan kepada 45 siswa/mahasiswa magang **Tabel 16**.

c) Kunjungan Taman Agro Modern.

Kegiatan displai penerapan standar instrumen pertanian dilakukan di Taman Agro Modern. Displai penerapan SIP juga dapat dilakukan melalui kegiatan pameran dan Pelayanan kunjungan edukasi dan pelatihan penerapan SIP. Layanan Kunjungan Taman Agro Modern di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta bulan Januari s.d. Desember 2025 sebagai berikut (**Tabel 17**):

Tabel 13. Layanan Magang/Praktik Kerja Lapangan Periode Januari s.d. Juni 2026

No	Peserta Magang	Periode	Jumlah (orang)
1	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	15 Desember – 9 Februari 2026	1
2	Universitas Negeri Jember	22 Desember – 13 Februari 2026	1
3	SMKN 25 Jakarta	2 Januari – 31 Maret 2026	4
4	Universitas Padjadjaran	1 April – 29 Mei 2026	1

5	Institut Teknologi Bandung	22 Juni - 22 Agustus	1
6	Universitas Brawijaya	22 Juni - 14 Agustus	2
Jumlah Penerima Layanan Magang			10

Tabel 14. Layanan Kunjungan Taman Agro Standar BBPMP Jakarta Januari s.d. Juni 2026

No.	Waktu	Institusi	Materi	Tautan Kegiatan	Jumlah Peserta
1.	04 Feb 2026	Sekolah Pioneer	Cara Perbanyak Tanaman	https://www.instagram.com/p/DUVELbFi2Rf/?img_index=1	18
2	05 Feb 2026	SDN 01 Pasar Minggu	Cara Perbanyak Tanaman	https://www.instagram.com/p/DUX0hIDzWt/?img_index=1	32
3	10 Feb 2026	TK Early Step	Pengenalan Tanaman	https://www.instagram.com/p/DUKjq9oj18z/?img_index=1	52
4	11 Feb 2026	HIMALS4	Hidroponik	https://www.instagram.com/p/DUnJU2VD7TU/?img_index=1	50
5	12 Feb 2026	TK Early Step	Pengenalan Tanaman	https://www.instagram.com/p/DUphfW4D-J9/?img_index=1	58
6	5 Maret 2026	Yayasan Muhajidin	Hidroponik	https://www.instagram.com/p/DVft_1hD1Tq/?igsh=MWZ0dDYwN2Q2NW03	6
7	16 Mar 2026	Unsoed	Urban Farming		6
8	20 Mei 2026	BM 400	Urban Farming	https://www.instagram.com/p/DYj5tBwD-te/?img_index=1	11
9	21 Mei 2026	UFC	Budidaya Padi dalam Wadah	https://www.instagram.com/p/DYmFo7vD9MS/?img_index=1	39
10	02 Juni 2026	DKPP Mahakam Ulu	Urban Farming	https://www.instagram.com/p/DZH9eudD-2e/?img_index=1	8
Total Peserta					216

d) Layanan UPBS

Layanan ini merupakan penyediaan benih atau bibit untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau stakeholder lain. Selain benih padi juga melayani permohonan permintaan bibit sayuran, tanaman obat, tanaman buah, dll sesuai ketersediaan.

e) Layanan Perpustakaan

Layanan Sirkulasi Perpustakaan, meliputi layanan pengadaan buku, layanan peminjaman dan pengembalian buku, layanan pengolahan buku perpustakaan.

1. Layanan Sirkulasi Perpustakaan. Laporan pengolahan buku yang di input pada system otomasi perpustakaan, T.A 2026 sebanyak 146 eksemplar dapat diakses oleh pemustaka melalui link <https://kikp-pertanian.id/bpsipjakarta/>.
2. Layanan kunjungan perpustakaan
Layanan sirkulasi yang dilakukan oleh perpustakaan Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta, meliputi: layanan pengadaan buku, layanan peminjaman dan pengembalian buku, layanan pengolahan buku perpustakaan.

- Laporan peminjaman buku selama bulan Februari 2026 berjumlah
- Bukti laporan pengolahan buku yang di input pada system otomasi perpustakaan, selama bulan Februari 2026 sebanyak 3 eksemplar dan sudah dapat diakses oleh pemustaka melalui link <https://kikp-pertanian.id/bpsipjakarta/>.

3. Penerapan kebijakan keterbukaan informasi publik

4. Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala

- a) Dilakukan pengumpulan laporan monev bulanan seluruh kegiatan yang ada di DIPA Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta.
- b) Menindaklanjuti permohonan data evalap dari Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian
- c) Pelaksanaan monev on going:

Komponen Pengungkit Penataan Sistem Manajemen SDM

Komponen pengungkit penataan sistem manajemen SDM mempunyai target antara lain meningkatnya ketaatan terhadap pengelolaan SDM, meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM, meningkatnya disiplin SDM, meningkatnya efektivitas manajemen SDM dan meningkatnya profesionalisme SDM. Target-target tersebut dapat dicapai melalui beberapa indikator yang diantaranya adalah perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan, pola mutasi internal yang baik, pengembangan pegawai berbasis kompetensi serta penegakan aturan disiplin dan kode etik.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta T.A 2026 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit penataan sistem manajemen SDM, diantaranya:

1. Telah terbit Surat Perintah Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Nomor: 10/KP.410/H/01/2026 tanggal 02 Januari 2026 menugaskan Dr. Sri Sasmita Dahlan, S.P., M.Si. terhitung mulai tanggal 02 Januari 2026 sampai dengan diangkatnya pejabat yang definitif, disamping jabatannya sebagai Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta, juga sebagai Plt. Kepala Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta.
2. Telah terbit Surat Perintah Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Nomor : 11/KP.410/H/01/2026 tanggal 02 Januari 2026 menugaskan Anggella Tesalonika Tombuku, S.Pt., M.Sc terhitung mulai tanggal 02 Januari 2026 sampai dengan diangkatnya pejabat yang definitif, disamping jabatannya Kepala Bagian Tata Usaha pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta, juga sebagai Plt. Kepala Subbagian Tata Usaha pada Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta.
3. Penyuluh Pertanian Lapangan Provinsi DKI Jakarta Dialihkan Menjadi Pegawai Kementerian Pertanian
4. Tanggal 12 Januari 2026, dilaksanakan Sosialisasi Matriks Peran Hasil (MPH) dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) tahun 2026, dalam rangka peningkatan pemahaman dan keseragaman pelaksanaan Matriks Peran Hasil (MPH) dan penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Tahun 2026 di lingkungan Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta. Tautan Kegiatan <https://www.instagram.com/p/DTZuLsvD1FM/?igsh=Zmhja2VINXF2b3A3>

5. Tanggal 20 Januari 2026 dilakukan Sosialisasi SK Susunan Personalia BRMP Jakarta 2026 dan SK LO Kegiatan BRMP Jakarta 2026
6. Telah terbit 135/KPTS/KP.230/M/02/2026 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Pertanian tanggal 12 Februari 2026 memberhentikan dengan hormat Pegawai Negeri Sipil dari jabatannya yang semula sebagai Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta kepada Dr. Sri Sasmita Dahlan, S.P., M.Si. terhitung mulai tanggal 05 Februari 2026 diangkat menjadi Kepala Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta.
7. Telah terbit Keputusan Menteri Pertanian Nomor 177/KPTS/KP.230/M/02/2026 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pengawas Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian tanggal 12 Februari 2026 memberhentikan dengan hormat Pegawai Negeri Sipil dari jabatannya yang semula sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta kepada Anggella Tesalonika Tombuku, S.Pt., M.Sc terhitung mulai tanggal 12 Februari 2026 diangkat menjadi Kepala Bagian Tata Usaha Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta.
8. Pengusulan Pelatihan Jabatan Fungsional Analis StandardisasiSehubungan dengan adanya kebutuhan peningkatan kapasitas SDM pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta, bersama ini kami sampaikan permohonan pengajuan sebanyak 5 (lima) pegawai dengan jabatan fungsional Analis Standardisasi
9. Pengusulan Kenaikan Pangkat Reguer periode April 2026
Sehubungan dengan adanya kebutuhan untuk kenaikan pangkat periode April 2026 untuk Kenaikan Pangkat Reguler dan Pilihan IV/a keatas, tim kepegawaian melakukan pengusulan terhadap Kartika Mayasari, SP., M.Si. sesuai dengan Surat Kepala Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta nomor B-131/KP.240/H.12.12/02/2026 tanggal 13 Februari 2026 perihal Usulan Kenaikan Pangkat Periode April 2026 Pejabat Fungsionala.n Kartika Mayasari, SP., M.Si.
10. Finalisasi Angka Kredit Pejabat Fungsional
Sehubungan dengan adanya kebutuhan kenaikan jabatan & pangkat pejabat fungsional atas nama Susi Sutardi, SP./ Penata Muda Tk. I (III/b) dari jenjang Analis Standardisasi Ahli Pertama ke jenjang Analis Standardisasi Ahli Muda, oleh karena itu tim kepegawaian menyampaikan permohonan untuk dapat melakukan finalisasi angka kredit pegawai bersangkutan
11. Pendataan kelengkapan berkas Uji Kompetensi Analis Standardisasi periode I tahun 2026
12. Menindaklanjuti surat Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian nomor B- 398/KP.310/H.1/01/2026 perihal Uji Kompetensi Jabatn Fungsional dan Perpindahan dari jabatan lain Jabatan Fungsional Analis Standardisasi periode I tahun 2026, pegawai BRMP Jakarta dengan jabatan fungsional tersebut melakukan pemenuhan data untuk seleksiadministrasi pada link (<https://s.id/ukomkjfpdjlasta-periode1>) yang telah disediakan oleh tim kepegawaian secretariat dengan batas paling lambat pada 13 Februari 2026.
13. Pengumuman Jam Kerja Ramadhan dan Cuti Bersama tahun 2026
14. Pelantikan Pejabat Administrator dan Pengawas serta Pengukuhan Ketua Kelompok dan Tim Kerja Lingkup BRMP
15. Menindaklanjuti surat usulan Kepala Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta nomor B-67/OT.010/H.12.12/01/2026 tanggal 26 Januari 2026 perihal Revisi Usulan Ketua Kelompok dan Ketua Tim Kerja, beberapa

nama pegawai yang telah diusulkan mengikuti acara pelantikan Pejabat Administrator dan Pengawas serta pengukuhan KetuaKelompok dan Tim Kerja Lingkup BRMP sesuai dengan surat Sekretaris BRMP nomor B-472/KP.230/H.1/02/2026 tanggal 12 Februari 2026.

Disiplin SDM Aparatur.

Terkait dalam hal monitoring dan penegakan disiplin pegawai, diberlakukan surat izin tidak masuk kantor karena sakit, anggota keluarga sakit, keperluan mendesak lainnya. Selain itu juga telah dilakukan pembinaan kedisiplinan pegawai. Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan pegawai BPMP Jakarta, setiap bulan dilakukan pendataan terhadap keterlambatan seluruh pegawai BPMP Jakarta (PNS dan PPNPN). Hal ini bertujuan agar pegawai dapat mengurangi keterlambatan di bulan selanjutnya serta menghindari sanksi disiplin sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 94 Tahun 2021.

Komponen Pengungkit Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Target yang harus dicapai dalam komponen pengungkit penguatan akuntabilitas antara lain peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi. Beberapa komponen yang menjadi indikatornya adalah pengelolaan akuntabilitas kinerja berdasarkan dokumen perencanaan berorientasi hasil, indikator kinerja utama dengan metode SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time bound*) dan pengelola SDM yang berkompeten.

Kegiatan yang telah dilaksanakan BBPMP Jakarta TA 2026 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit penguatan akuntabilitas, diantaranya

- a) Pimpinan selalu terlibat dalam seluruh pemantauan anggaran dan menindaklanjuti hasil pemantauan. Dalam rangka memastikan program dan kegiatan BPMP Jakarta dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dalam mendukung tugas pokok dan fungsi (Tusi) standardisasi, Kepala BPMP Jakarta terus melakukan pemantauan dan memberikan arahan dalam pelaksanaan alokasi anggaran TA.2026, revisi anggaran TA.2026 dan penyusunan alokasi anggaran TA.2027Perumusan perjanjian kinerja BPMP Jakarta TA. 2026
- b) Pada awal tahun anggaran 2026 telah dilakukan perumusan perjanjian kinerja balai. Perjanjian kinerja balai merupakan salah satu indikator output capaian kinerja balai. Rincian perjanjian kinerja BPMP Jakarta dijelaskan pada tabel berikut.
- c) Pengajuan Usulan Penyesuaian Output Kegiatan terdampak RO Khusus Pada bulan Januari 2026 telah dilakukan pengajuan usulan penyesuaian output kegiatan terdampak RO khusus (Kebijakan Direktif Presiden).
- d) Penyusunan Draft Pagu Anggaran 2027

Dalam rangka penguatan akuntabilitas telah dilakukan penyusunan draft awal pagu anggaran 2027. Usulan meliputi draft awal kegiatan dukman dan teknis pagu anggaran 2027, usulan belanja modal, usulan kegiatan inisiatif baru mengingat terbitnya Permentan No.39 Tahun 2025 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta menjadi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berdampak adanya penambahan tupoksi dan kegiatan yang akan dilakukan.

- e) Revisi 2: Revisi Halaman III DIPA Trwiulan I
 - i. Revisi 2: Revisi POK
 - ii. Pengusulan Pemanfaatan Anggaran RO Khusus TA.2026
 - iii. Rapat Kerja BRMP TA.2026
 - iv. Pada Bulan Februari dalam rangka konsolidasi internal pasca perubahan kelembagaan lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP),

serta koordinasi dan sinergi program strategis pembangunan pertanian, pada tanggal 25-27 Februari 2026 telah diselenggarakan Rapat Kerja BRMP Tahun 2026 dengan tema Penguatan Sinergi, Komitmen dan Koordinasi Program Strategis untuk Akselerasi Kinerja BRMP yang Berintegritas.

- a) Dalam mendukung pengelolaan akuntabilitas kinerja juga telah dilakukan update sistem informasi/mechanisme informasi kinerja, eMonev Bappenas, SMART DJA, Aplikasi SAKTI, OM-SPAN.

Komponen Pengungkit Penguatan Pengawasan

Untuk sasaran dari komponen pengungkit penguatan pengawasan adalah meningkatnya kepatuhan dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan negara serta berkurangnya tingkat penyalahgunaan wewenang pada unit kerja. Kegiatan yang menjadi indikator yaitu adanya program pengendalian gratifikasi, penerapan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah), penanganan pengaduan masyarakat, *whistle blowing* dan penanganan benturan kepentingan.

Pengendalian Gratifikasi

Pengendalian gratifikasi adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mengendalikan penerimaan gratifikasi secara transparan dan akuntabel melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif badan pemerintahan, dunia usaha, dan masyarakat untuk membentuk lingkungan pengendalian gratifikasi. Penunjukan Pejabat Pengelola Sub Unit Pengelola Gratifikasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Tahun Anggaran 2026 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta No. 24/KPTS/OT.050/H.12.12/01/2026 Tanggal 2 Januari 2026 Pengendalian gratifikasi Periode April s.d Juni 2026, belum ada pegawai yang melaporkan penerimaan gratifikasi (**Tabel 18**).

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berkomitmen menolak segala bentuk gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta mensosialisasikan kanal-kanal pengaduan masyarakat apabila didapati tidak fraud oleh ASN lingkup Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta melalui akun media sosial. Tautan Kegiatan: (https://www.instagram.com/p/DUFb0NrD-7r/?img_index=1).

Tabel 15 Laporan Rakapitulasi Penerimaan gratifikasi tahun April s.d Juni 2026

No	Bulan	Jenis gratifikasi	Nama penerima gratifikasi	Tanggal penerimaan gratifikasi	Pemberi gratifikasi	Hubungan dengan pemberi gratifikasi
1	April	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2	Mei	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3	Juni	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan sistem yang memastikan organisasi melakukan pengendalian atas segala kemungkinan yang akan menghambat pencapaian sasaran organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Seluruh Instansi pemerintah diwajibkan untuk mengimplementasikan SPIP sebagai upaya memastikan pencapaian tujuan organisasi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang

Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP. BPKP mengembangkan penilaian SPIP dengan model maturitas SPIP dengan melihat 5 aspek pengendalian yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, komunikasi dan informasi dan monitoring pengendalian. Maturitas SPIP diukur menggunakan level 0-5. Semakin tinggi nilai maturitas SPIP menunjukkan kualitas penyelenggaraan SPIP yang semakin baik. Kualitas penyelenggaraan SPIP dianggap baik ketika penilaian maturitas minimal level 3.

Penetapan Satuan Tugas Sistem Pengendalian Intern Lingkup Balai Penerapan Modernisasi Jakarta Tahun Anggaran 2026 ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta No. 26/KPTS/OT.050/H.12.12/01/2026 Tanggal 2 Januari 2026.

Pada bulan Juni 2026 kegiatan masih dalam tahap persiapan Penilaian Mandiri (PM) SPIP lingkup BRMP. BRMP Provinsi masih diberi kesempatan untuk melaksanakan perbaikan-perbaikan dalam pengisian kertas kerja dan upload dokumennya. Link pengumpulan dokumen SPIP BRMP Jakarta yaitu melalui:

<https://drive.google.com/drive/folders/1v0MgA0cx9Ciss-yIM4BlVDJJJoqqfC6na>

NO	URAIAN SA SARIAN STRATEGIS	NO	NAMA PROGRAM	URAIAN SA SARIAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET KINERJA	SATUAN	Klasifikasi	Indikator	Indikator	Indikator
1	Memperkuat penyelenggaraan	1	Isa Terbang Caya Seng	Memperkuat penyelenggaraan	Presensi kerja dan kehadiran	20.70	%	Y			
2	Memperkuat penyelenggaraan	2	Keterampilan dan kemampuan	Memperkuat penyelenggaraan	Presensi kerja dan kehadiran	44.5	%	Y			
3	Memperkuat penyelenggaraan	3	Memperkuat Tata Kelola	Memperkuat penyelenggaraan	Presensi kerja dan kehadiran	30	%	Y			

Gambar 6 Lembar pengisian LKE ZI BBPMP Jakarta

Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System (WBS) adalah mekanisme penyampaian pengaduan dugaan tindak pidana tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi yang melibatkan pegawai dan orang lain yang yang dilakukan dalam organisasi tempatnya bekerja, dimana pelapor bukan merupakan bagian dari pelaku kejahatan yang dilaporkannya. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta senantiasa menerapkan prinsip *good and clean governance* dalam menjalankan tugas pokoknya serta terus mendorong dan mengevaluasi *Whistleblower System* sebagai mekanisme *early warning system* dugaan pelanggaran.

Tabel 16. Hasil rekapitulasi WBS lingkup BBPMP Jakarta April s.d. Juni 2026

No	Bulan	Nama pelapor	Nama terlapor	Jenis keputusan/tindakan yang dilaporkan	Tindak lanjut laporan
1	2	3	4	5	6
1	April	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2	Mei	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3	Juni	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Rekapitulasi pelaporan yang masuk melalui *Whistleblowing System* disampaikan secara periodik, Periode April s.d Juni 2026 tidak terdapat pengaduan yang masuk ke *Whistleblowing System* (**Tabel 19**). Sosialisasi WBS pada website Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta <https://jakarta.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/pengaduan>.

Penanganan Benturan Kepentingan

Sebagai wujud komitmen lembaga terhadap implementasi tata kelola yang baik (*good governance*), dan dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta, maka ditetapkan Tim Penanganan Benturan Kepentingan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Tahun 2025 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta No. 22/KPTS/OT.050/H.12.12/01/2026 Tanggal 2 Januari 2026.

Hasil Monitoring dan Evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan Periode Januari s.d. Maret 2026 diperoleh hasil bahwa pada semua bagian dan layanan yang tersedia tidak ditemui adanya benturan kepentingan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta, sehingga tidak ada tindak lanjut penyelesaian yang perlu dilakukan. Penanganan Benturan Kepentingan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta akan terus ditingkatkan dengan monitoring dan evaluasi berkala untuk menghindari kerugian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan WBK-WBBM. Sosialisasi benturan kepentingan pada lini massa Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta

https://www.instagram.com/p/DURr5DvE842/?img_index=1

https://www.instagram.com/p/DURr5DvE842/?img_index=1

Sosialisasi Konflik Kepentingan pada lini massa Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta. Tautan kegiatan:

<https://www.instagram.com/p/DU1rJMbE2sY/>

Penanganan Pengaduan Masyarakat

Sistem pengelolaan pengaduan masyarakat telah di implementasikan di BPMP Jakarta sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 77/Permentan /OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengaduan Masyarakat di lingkungan Kementerian Pertanian. Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Tahun 2025 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta No. 180.12/KPTS/PW.320/H.12.12/05/2025 Tanggal 16 Mei 2025 mencabut Surat Keputusan Kepala BPSIP Jakarta No. B.001.26/Kpts/OT.050/H.12.12/01/2025 Tanggal 2 Januari 2025.

Hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan pengaduan masyarakat pada Periode Januari s.d. Maret 2026 diperoleh hasil bahwa pada semua sarana dan layanan yang tersedia tidak ditemui (nihil) adanya pengaduan masyarakat tentang pelayanan publik yang dilaksanakan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (**Tabel 20**).

Untuk mensosialisasikan dan mempermudah masyarakat mengakses pengaduan dugaan Tindakan pidana tertentu, Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta juga rutin mengupdate kanal pengaduan resmi kementerian

pertanian melalui media sosial. Tautan kegiatan <https://jakarta.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/pengaduan>.

Tabel 17. Laporan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat April s.d Juni 2026

No	Bulan	Nama pengaduan	Uraian pengaduan	Proses penanganan	Hasil penyelesaian pengaduan
1	Januari	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2	Februari	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3	Maret	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan (SPKP)

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh mulai tanggal 1 April 2026 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 pukul 24.00 WIB adalah sebanyak 32 orang responden. Pengolahan data SPAK periode April s.d Juni 2026 menggunakan *excel template*, Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta secara agregat atau rata-rata diperoleh nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar **3.65** dalam skala 4 dengan rincian sebagai berikut (**Tabel 21**):

Tabel 18. Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi BBPMP Jakarta Triwulan II/2026

Uraian	Nilai Unsur Anti Korupsi				
	U1	U2	U3	U4	U5
IPAK per Unsur	3.65	3.63	3.63	3.67	3.69
IPAK Unit Kerja	3.65				

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta telah memperoleh kategori **Sangat Baik**.

Pengolahan data SPKP periode April s.d. Juni 2026 menggunakan *excel template*, Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta secara agregat atau rata-rata diperoleh nilai Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan sebesar **3.50** dalam skala 4, dengan rincian sebagai berikut (**Tabel 22**).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi publik yang diberikan oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta telah memperoleh kategori **Sangat Baik**.

Tabel 19. Nilai Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan Triwulan II/2026

Uraian	Nilai Unsur Pelayanan							
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8
IPKP per Unsur	3.54	3.54	3.54	3.40	3.52	3.44	3.52	3.48
IPKP Unit Kerja	3.50							

Komponen Pengungkit Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Komponen ini memiliki target yang harus dicapai dalam peningkatan kualitas layanan, standarisasi pelayanan dan peningkatan indeks kepuasan masyarakat. Indikator dari komponen ini antara lain adanya kebijakan standar pelayanan, implementasi budaya pelayanan prima serta melaksanakan survei

kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dan melakukan tindak lanjut atas hasil survei tersebut.

Sebagai bentuk implementasi budaya pelayanan prima, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta menghadirkan aplikasi PECAK MAS (Pelayanan Elektronik Cepat Akurat Melalui Aplikasi Standardisasi). Kehadiran PECAK MAS diharapkan mendorong layanan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta menjadi lebih cepat dan memberikan kepuasan bagi multi stakeholder. Layanan PECAK MAS bisa diakses melalui Website Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta <https://jakarta.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/pecak-mas-brmp-jakarta> yang terdiri dari layanan: Layanan Konsultasi, Narasumber dan Pelatihan, Layanan Taman Agro Standar (TAS), Layanan PKL/Magang, Layanan Unit Pengelola Benih ter-Standar (UPBS), Informasi Standar Instrumen Pertanian, Layanan Perpustakaan. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta juga menyediakan layanan online melalui aplikasi WhatsApp dan berbagai lini media sosial.

Optimalisasi pelayanan melalui IKM berbasis aplikasi (online/paperless) telah disediakan layanan *linktree* dan scan barcode IKM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada monitor stand di lobi. Penggunaan barcode mempermudah pelanggan untuk menilai kualitas layanan publik Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dan mempermudah rekapitulasi data IKM yang diberikan.

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), menggunakan sembilan (9) indikator yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri PAN-RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat, yakni: 1) Persyaratan; 2) Sistem, Mekanisme, dan Prosedur; 3) Waktu Penyelesaian; 4) Biaya/Tarif; 5) Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan; 6) Kompetensi Pelaksana; 7) Perilaku Pelaksana; 8) Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan; dan 9) Sarana dan Prasarana. Nilai rata-rata konversi IKM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dari 9 (Sembilan) unsur pelayanan pada TW II T.A 2026 yaitu 93,80 dengan mutu pelayanan A (Sangat Baik). **Tabel 23** memperlihatkan Mutu Pelayanan BBMP Jakarta Periode April s.d Juni 2026.

Tabel 20. Mutu Pelayanan BBMP Jakarta Periode April s.d. Juni 2026

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Konversi IKM Per Unsur	Kategori
1	Persyaratan (U1)	93,70	Baik
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur (U2)	88,70	Baik
3	Waktu Penyelesaian (U3)	99,70	Baik
4	Biaya/Tarif (U4)	87,73	Sangat Baik
5	Produk/Jenis Layanan (U5)	91,69	Baik
6	Kompetensi Pelaksana (U6)	94,76	Baik
7	Perilaku Pelaksana (U7)	98,45	Sangat Baik
8	Penanganan saran, Keluhan, dan Pengaduan (U8)	90,72	Sangat Baik
9	Prasarana dan Sarana (U9)	98,63	Sangat Baik
Nilai IKM		93,80	Sangat Baik

Indikator Kinerja 5: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)

Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta yang tertuang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Nilai Kinerja Anggaran ini berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART yang dibuat DJA Kemenkeu. Sehingga Pihak yang melakukan pengukuran IKS ini adalah Kemenkeu berdasarkan input rencana penarikan, capaian *output* dan kendala pencapaian output Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada aplikasi SMART.

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Pengukuran IKPA meliputi aspek : 1) kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran (25%); 2) kualitas implementasi pelaksanaan anggaran (50%); dan 3) kualitas hasil pelaksanaan anggaran (25%).

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta per 30 Juni 2026 adalah sebesar **100 (Tabel 24)**. Nilai ini diperoleh dari Nilai Revisi DIPA (10%) sebesar 100,00; Nilai Deviasi Halaman III DIPA (15%) sebesar 100; Nilai Penyerapan Anggaran (20%) sebesar 100,00; Nilai Pengelolaan UP dan TUP (10%) sebesar 100; dan Nilai Capaian Output (25%) sebesar 100,00 (**Gambar 6**).

Tabel 21. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPMP Jakarta Per 30 Juni 2026

No.	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	100	100	100

Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran			Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurangan)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
		Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Nilai Aspek	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Nilai Aspek	Capaian Output	Nilai Aspek				
BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100,00 10,00	100,00 15,00	100,00	100,00 20,00	100,00 10,00	100,00 10,00	100,00 10,00	100,00	100,00 25,00	100,00	100,00	100,00%	0,00	100,00

Gambar 7. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Per 30 Juni 2026

Nilai capaian ini menunjukkan bahwa capaian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada triwulan II dalam tahap pemenuhan capaian dari nilai target sebesar 95.02, dengan presentase capaian 78.93%.

Tabel 22. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Pelaksanaan (IKPA) Tahun 2024 s.d. Tahun 2026 (Triwulan I)I

Tahun	Target PK	Capaian NK Pelaksanaan Anggaran	Kinerja (%)	Predikat /Kategori
2024	95.02	96.61	101.67	Sangat Berhasil
2025	95.02	100	105.24	Sangat Berhasil
2026	95.02	100	105.24	Sangat Berhasil

Nilai Perencanaan Anggaran, Nilai Kinerja Anggaran dan Efisiensi Anggaran

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta per 30 Juni 2026 sebesar **(Tabel 27)**. Nilai ini diperoleh dari Nilai Variabel Efektivitas yaitu Capaian Rincian Ouput (75%) sebesar 100; Nilai Penggunaan SBK (10%) sebesar 100; dan Nilai Efisiensi SBK (15%) sebesar 100. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta per 30 Juni 2026 sebesar **100 (Tabel 25)**. Nilai ini diperoleh dari penjumlahan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (50%) dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (50%).

3.1.3 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Secara umum, target kinerja Besar Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada periode Twiwulan II masih dalam tahap pemenuhan capaian dan penilaian mandiri (ZI). Keberhasilan capaian tersebut dikarenakan adanya dukungan faktor internal maupun eksternal. Secara eksternal, keberhasilan pencapaian kinerja didukung oleh adanya koordinasi dengan berbagai *stakeholder* terkait, adanya peningkatan respon atas segala umpan balik yang diperoleh, peningkatan kualitas berbagai pelayanan terhadap publik baik layanan kerjasama maupun layanan pengkajian lainnya, serta peningkatan pengelolaan database dan website, sehingga terjalin berbagai kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan, baik dengan institusi pemerintah, masyarakat petani maupun akademisi wilayah Provinsi Jakarta. Sedangkan faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian target kinerja BBPMP Jakarta tahun 2026 antara lain dukungan kerja tim Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta yang mumpuni, dukungan sarana prasarana serta anggaran yang memadai, dan peningkatan manajemen perencanaan dan monitoring evaluasi secara periodik sehingga fungsi kontrol kegiatan dapat berjalan dengan baik. Keberhasilan capaian tidak terlepas dari kendali Pemantauan dan Evaluasi Pada Rencana Aksi (Renaksi) Akuntabilitas Kinerja Pemerintah yang telah disusun pada tahun 2026 yang disajikan pada **Lampiran 8**.

1. Capaian Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan

Kunci Keberhasilan

Sosialisasi SIP melalui media sosial (medsos) didorong oleh tingginya penetrasi internet, kemudahan akses, serta efisiensi komunikasi.

Kendala

Belum adanya anggaran kegiatan yang menaungi indikator kinerja 1serta terbatasnya sarana dan prasarana.

Langkah Antisipasi

Indikator ini belum ada kegiatan yang menaungi maka untuk pencapaian output dilakukan dengan Sosialisasi SIP melalui medsos serta pelaksanaan berbarengan kegiatan teknis yang memiliki anggaran

2.a Capaian Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)

Kunci Keberhasilan

Kegiatan ini didukung oleh Kementerian Pertanian sebagai program utama untuk peningkatan hasil

Kendala

Keterbatasan lahan dan alih fungsi lahan tinggi. Kondisi lingkungan yang menantang: Kualitas air yang tercemar limbah industri/domestik serta fenomena Urban Heat Island.

Langkah Antisipasi

Lahan untuk PM AAS memenuhi kriteria bukan rawan banjir, sistem pengairan dapat dikontrol. Diperlukan varietas yang memiliki ambang batas suhu kritis yang lebih tinggi untuk fase pembungaan. Pengendalian hama penyakit menggunakan teknik terpadu.

2.b Capaian Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)

Kunci Keberhasilan

Kegiatan didukung oleh stakeholder terkait seperti Dinas KPKP Provinsi DKI Jakarta serta oleh petani kooperator yang terlibat. Curah hujan sudah mulai menurun.

Kendala

Kegiatan perbenihan Padi kendalanya adalah tanaman terkena penyakit dan terlambat pemupukan. Kegiatan perbenihan bawang merah kendalanya adalah penanaman baru dimulai Juli karena ketersediaan benih.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi dengan Optimalisasi pengendalian penyakit dengan penyemprotan serta Penyusunan jadwal rencana kerja secara tepat.

3. Capaian Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern (Orang)

Kunci Keberhasilan

Tersedianya data SIMLUHTAN untuk mengidentifikasi Petani di Provinsi Jakarta

Kendala

PEDUM kegiatan ini belum disusun oleh Sekretariat BRMP sehingga prosedur pelaksanaan masih menggunakan Base data Tahun 2025.

Langkah Antisipasi

Mengidentifikasi teknologi modern yang sesuai dengan kondisi petani Jakarta

4. Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta

Kunci Keberhasilan

Ada pembagian tugas fungsi berdasar area pembangunan ZI

Kendala

Pembangunan ZI masih dipersepsikan sebagai kegiatan administratif dan berorientasi pada pemenuhan penilaian, sehingga perubahan perilaku dan budaya kerja belum sepenuhnya terinternalisasi

Langkah Antisipasi

Penguatan komitmen pimpinan dan seluruh pegawai, yang diwujudkan melalui keteladanan pimpinan, penetapan kebijakan internal yang mendukung integritas, serta pengawasan langsung terhadap pelaksanaan program ZI.

5. Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta

Kunci Keberhasilan

Deviasi halaman III DIPA, Penyerapan anggaran, dan capaian output

Kendala

Rencana penyerapan dana bulanan tidak sesuai dengan realisasi penyerapan anggaran perbulan

Langkah Antisipasi

Meningkatkan monitoring Penyerapan Anggaran dan memastikan Nilai Deviasi Halaman III DIPA bulan-bulan berikutnya < 5%.

3.1.4 Capaian Kinerja Lainnya

Pendampingan Penambahan Tanam Padi Sawah

Bulan Juni 2026 target penambahan tanam adalah seluas 41.96 Ha. Beberapa Poktan seperti Marunda Jaya, Karya Usaha dan Karya Siaga sudah menyelesaikan tanamnya untuk seluruh anggota. Sehingga tersisa beberapa Poktan yang masih melakukan tanam di bulan Juni ini. Capaian hasil pendampingan penambahan tanam diperoleh hasil seluas 54.99 Ha (Tabel 1). Dibandingkan dengan capaian tahun 2025, maka Provinsi Jakarta masih memiliki minus penambahan tanam seluas 14.23 Ha (Tabel 2). Presentase capaian terhadap target tahunan yang diperoleh Provinsi Jakarta adalah 33.13%.

Poktan Maju Bersama, Karang Tengah Jaya, Makmur Jaya dan Sebagian Subur Abadi menggunakan benih bantuan pemerintah dari Dirjen Tanaman Pangan yaitu Inpari 49. Namun Sebagian Poktan yang lain, dikarenakan turunnya bantuan terlambat, menyebabkan mereka menggunakan benih yang dibeli dari pasar bebas. Sedangkan benih bantuan yang sudah dibagikan direncanakan akan digunakan pada musim kedua di bulan September-Oktober nanti.

Tabel 23 Hasil Pendampingan Penambahan Tanam Padi di Provinsi Jakarta Juni 2026

No	Wilayah	Kecamatan	Kelurahan	Poktan	Luas Tanam (Ha)
1	Jakarta Barat	Kalideres	Pegadungan	Hizbul Wathan	
	Jakarta Timur	Cakung	Cakung	Tani Indah	1
	Jumlah Jaktim				1
2	Jakarta Utara	Marunda	Marunda	Marunda Jaya	0
		Cilincing	Rorotan	Bangkit Bersama	9.47
				Karya Usaha	0
				Tani Maju	10.31
				Subur Abadi	0
				Karya Siaga	0
				Maju Bersama	14.16
				Karang Tengah Jaya	8.35
				Makmur Jaya	11.71
	Jumlah Jakut				54
	Jumlah (30 Juni)				55

Tabel 24 Presentase Capaian Penambahan Tanam Terhadap Target Tahunan 2026

No	Wilayah	Target (Ha)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Jumlah	Presentase terhadap Capaian (%)
1	Jakarta Barat	123	6	6	2.5	1.5			16	13.01
2	Jakarta timur	49		6.9		3.5	12.5	1	23.9	48.78
3	Jakarta Utara	469	9.5			15.1	93.85	54	172.45	36.77
	Jakarta	641	15.5	12.9	2.5	20.1	106.4	55	212.35	33.13

Pendampingan Luas Panen Padi

Lahan sawah yang dipanen pada bulan Juni di Provinsi Jakarta terdapat di wilayah Jakarta Barat yaitu Poktan Jawa Indah. Sawah yang dipanen seluas 8.3 Ha dengan hasil produksi padi rata-rata 5 ton per ha. Gabah hasil panen ini diserap oleh tengkulak yang berada di wilayah Jakarta Barat dan Tangerang.



Gambar 8 Pendampingan Panen Padi di Jakarta Barat

Verifikasi dan Validasi CPCL Bantuan Pemerintah

- *Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) Dirjen Horti*

Tahun 2026, Provinsi Jakarta mendapatkan alokasi CPCL P2B dari Dirjen Hortikultura. Bantuan yang diberikan berupa uang sebesar Rp. 12.555.000,- untuk mendukung kegiatan budidaya tanaman hortikultura khususnya tanaman cabai di

pekarangan. Tim Pendampingan BRMP Jakarta sudah melakukan verifikasi dan validasi ke Poktan yang diajukan, dokumentasi verifikasi dan validasi dilakukan ke Poktan Keyla 5, Jakarta Selatan; KWT D'Shafa, Jakarta Timur (Duren Sawit); Poktan Botanical Garden Kamal, Jakarta Barat; Poktan Grape Garden 08, Ciracas Jakarta Timur; KWT Hijau Daun, Pulau Kelapa Dua, Kepulauan Seribu.

- *Benih Padi Regular (Ditjen TP)*

Banpem dari Ditjen Tanaman Pangan diantaranya adalah benih padi regular untuk mendukung kegiatan tambah tanam. Tahun 2026 ini Provinsi Jakarta mendapatkan alokasi benih padi sebanyak luasan lahan sawah eksisting. Poktan padi melalui bantuan penyuluh mengajukan Banpem ini ke BRMP Jakarta.

Jakarta Utara

Gapoktan Padi di Jakarta Utara mengajukan Banpem padi regular ini untuk kebutuhan lahan sawah sebanyak seluas 200 Ha yaitu 5 ton. Saat ini benih padi sudah semua dibagikan ke petani, dan sebagian sudah ditanam di musim April-September 2026 ini.



Jakarta Timur

Poktan padi di Jakarta Timur yang mengajukan Banpem padi regular adalah Poktan Tengah Kota Halim Perdana Kusumah (Table 6). Pengajuan benih sebanyak 150 kg untuk kebutuhan lahan seluas 6 Ha. Varietas yang diajukan adalah Inpari 50. Saat ini pengajuan sudah disetujui dan sampel benih sedang diperiksa oleh PPSHP Jakarta untuk daya berkecambahnya. Jika sudah lulus pengujian, maka benih bisa disalurkan ke petani.

Jakarta Barat

Poktan Jawa Indah dan Karya Tani di Jakarta Barat mengajukan Banpem padi regular sebanyak 325 kg untuk kebutuhan sawah seluas 15 Ha (tabel 7). Varietas yang diajukan adalah Inpari 50, yang saat ini sedang diuji daya kecambahnya di PPSHP Jakarta. Jika sudah lulus pengujian, maka benih akan siap disalurkan ke petani. Tim Pendampingan BRMP Jakarta berupaya memberikan pengawalan dan pendampingan teknis budidaya tanaman padi menggunakan varietas tersebut.

Penghargaan Kinerja Pengelolaan Keuangan Satker Tahun 2025

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta memperoleh Penghargaan Kinerja Pengelolaan Keuangan Satker Tahun 2025. Penghargaan yang diterbitkan oleh KPPN Jakarta V ini merupakan bentuk apresiasi atas kinerja terbaik pelaksanaan pengelolaan keuangan Satker. Tiga dari sembilan kategori Satuan Kerja dengan Pagu Sangat Kecil (kurang dari 10 M) diraih oleh BRMP Jakarta yaitu, Peringkat I Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun Anggaran 2025; Peringkat I Nilai Indikator Deviasi Halaman III DIPA

Tahun Anggaran 2025; serta Peringkat I kualitas capaian output terbaik Tahun Anggaran 2025. Capaian ini menunjukkan komitmen Kepala BRMP Jakarta, Sri Sasmita Dahlan beserta seluruh pegawai dalam rangka menjaga Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBBM).



Gambar 9 Peringkat I Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) TA 2025



Gambar 10 Peringkat I Nilai Indikator Deviasi Halaman III DIPA Tahun Anggaran 2025



Gambar 11 Peringkat I kualitas capaian output terbaik Tahun Anggaran 2025

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Dalam menjalankan Tupoksinya, pada tahun 2026 Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN, yang tertera dalam DIPA Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta nomor SP DIPA-018. 09.2.633961/2024 dengan alokasi dana sebesar Rp. 6.595.679.000,-. Anggaran dimaksud digunakan untuk membiayai program utama Balai yang dilaksanakan yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, serta Program Dukungan Manajemen.

3.2.1. Realisasi Keuangan

Dari hasil monitoring dan evaluasi diperoleh nilai Realisasi Belanja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp. 2.865.776.447 (43,45%) yang terdiri dari Realiasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 1.497.650.755 (46,53%) dan Realisasi Belanja Barang sebesar Rp. 1.368.125.692 (40,51%). **(Tabel 28).**

Tabel 25. Pagu dan Realisasi Belanja Per 31 Juni 2026

Uraian Akun Belanja	2025		
	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Belanja Pegawai	3.218.354.000	1.497.650.755	46,53
Belanja Barang	3.377.325.000	1.368.125.692	40,51
Belanja Modal	0	0	0
Total Belanja Kotor	6.595.679.000	2.865.776.447	43,45
Pengembalian Belanja	0	0	
Total Belanja	6.595.679.000	2.865.776.447	43,45

3.2.2. Revisi Anggaran

Revisi anggaran dilaksanakan sebagai tuntutan untuk menyesuaikan struktur anggaran baik revisi yang bersifat arahan langsung dari Sekretariat BRMP dalam mengakomodir kebijakan-kebijakan yang timbul terkait program utama Kementan ataupun revisi yang bersifat penyesuaian dengan kebutuhan operasional Satuan Kerja. Sampai 30 Juni 2026 telah dilaksanakan sebanyak 6 kali revisi yang sebagian besar merupakan revisi yang bersifat arahan langsung dari Sekretariat BRMP dalam mengakomodir arah kebijakan yang berkembang. Secara rinci terkait revisi anggaran BRMP Jakarta dapat dilihat pada **Tabel 26.**

Tabel 26. Rincian revisi anggaran per 30 Juni tahun 2026

No.	Revisi	Keterangan
1.	DIPA awal	DIPA awal sebelum revisi
2.	Revisi 1	Revisi RO Khusus
3.	Revisi 2	Revisi Halaman III DIPA Trwulan I
4.	Revisi 3	Revisi Halaman III DIPA Trwulan I dan Revisi POK
5.	Revisi 4	Revisi Halaman III DIPA Triwulan II
6.	Revisi 5	Penyesuaian Penajaman Belanja S181 dan Penyesuaian Target Kegiatan TA.2026
7.	Revisi 6	Revisi Refokusing Pengusulan anggaran kegiatan pendampingan program strategis Kementerian Pertanian

3.2.3. Pengelolaan PNB

Realisasi Pendapatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp. 7.273.500 yang berasal dari Realisasi Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 762.500 dan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 6.511.000.-

Tabel 27. Realisasi Pendapatan Per Akun Per 30 Juni 2026

Akun	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan	%
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian Perkebunan Peternakan dan Budidaya	1.000.000	0	0,00
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	6.511.000	∞
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	762.500	∞
Jumlah		1.000.000	7.273.500	727,35

3.2.4. Hibah Langsung Luar Negeri

Pada tahun anggaran 2026, BBPMP Jakarta tidak memperoleh hibah luar negeri langsung, baik dalam bentuk barang maupun uang.

IV. Penutup

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Kepala Balai Besar Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta menetapkan target kinerja tahunan yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026 antara Kepala Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta kepada Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Dalam Perjanjian Kinerja tersebut, Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta menetapkan lima sasaran yang harus tercapai: 1) Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani (Lembaga); 2.a) Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif (Teknologi); 2.b) Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif (Unit); 3) Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani (orang); 4) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (Nilai); serta 5) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN yang tertera dalam DIPA Badan Penerapan Modernisasi Jakarta T.A. 2026 dengan alokasi dana sebesar Rp. 6.595.679.000,- yang digunakan untuk membiayai program utama yaitu 1) Program nilai tambah dan daya saing industry sebesar Rp. 730.000,-; 2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas sebesar 921.869.000,- serta 3) Program dukungan manajemen sebesar 6.673.080,-

Indikator kinerja tahun 2026 meliputi: 1) Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga) dengan capaian 0 lembaga penerap. 2.a) Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi) dengan capaian 0 teknologi; 2.b) Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit) dengan capaian 0 unit; 3) Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern (Orang) dengan capaian 65 orang; 4) Indikator kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dengan nilai akhir dalam proses penilaian mandiri 5) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai) dengan capaian sebesar **100** dengan persentase capaian adalah **105.24 %**.

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja 2026, maka capaian fisik kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada Triwulan II tahun anggaran 2026 masih dalam tahap pencapaian sasaran.

Dari hasil monitoring dan evaluasi diperoleh nilai Realisasi Belanja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp. 2.865.776.447 (43,45%) yang terdiri dari Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 1.497.650.755 (46,53%) dan Realisasi Belanja Barang sebesar Rp. 1.368.125.692 (40,51%).

4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Hingga saat ini, Balai Penerapan Modernisasi Jakarta telah menjalani tugas fungsinya untuk *melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekrasan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian*. Dalam pelaksanaan kegiatan, terkadang ditemui kendala yang bersifat teknis di lapangan, namun kendala-kendala

tersebut dapat diatasi sehingga tidak sampai mengakibatkan kegagalan. Dalam upaya meningkatkan daya guna hasil kegiatan, Balai Penerapan Modernisasi Jakarta juga terus meningkatkan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak, dalam rangka akselerasi penerapan dan penyebaran hasil perakitan dan perekayaan paket teknologi spesifik Lokasi serta modernisasi Pertanian.

Permasalahan yang menjadi kendala utama dalam penerapan hasil perakitan dan perekayaan modernisasi pertanian spesifik lokasi di Jakarta yaitu Jakarta bukan merupakan daerah produsen karena keterbatasan lahan. Fokus utama adalah pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang pertanian khususnya teknologi modern untuk memenuhi standar tinggi dan peningkatan produksi yang dibutuhkan dalam skala global. Penerapan Standar maupun modernisasi pertanian di Jakarta diterapkan untuk produk segar dan olahan (UMKM), untuk meningkatkan mutu produk dan daya saingnya di pasar global.

Dalam rangka peningkatan kinerja 5 tahun mendatang, berdasarkan Renstra Kementan tahun 2025-2029, serta mendukung Renstra BRMP maka Balai Penerapan Modernisasi Pertanian telah menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam rangka rencana peningkatan kinerja tahun 2025 s.d 2029. IKU Balai Penerapan Modernisasi Jakarta yang telah disusun disajikan pada **Tabel 31**. Manual IKU disajikan pada **Lampiran 7**.

Peran penting BRMP adalah mendukung Penerapan dan Pemanfaatan Teknologi Modern, yang akan mendukung Swasembada Pangan. Maka Balai Penerapan Teknologi Pertanian Jakarta akan berpartisipasi dalam output tersebut. Adapun Ruang Lingkup Kriteria Pertanian Modern yang ditargetkan BRMP adalah :1) Penerapan Varietas Unggul Baru merupakan hasil inovasi pemuliaan tanaman; 2) Mekanisasi Pertanian dengan penggunaan alisintan; 3) Sistem Informasi Pertanian (SIP) dengan penerapan teknologi digital; dan 4) Teknologi Pertanian diantaranya dengan mekanisasi digitalisasi seperti *smart farming* dan irigasi modern. Maka untuk peningkatan kinerja di tahun selanjutnya Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta akan terus melaksanakan pendampingan, kolaborasi, diseminasi, bimbingan teknis, gerakan literasi digital, maupun edukasi pemanfaatan aplikasi untuk transaksi dalam rangka pemanfaatan maupun penerapan pertanian modern spesifik lokasi oleh petani.

Tabel 28. Indikator Kinerja Utama tahun 2055 s.d. 2029 Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target					Satuan
			2025	2026	2027	2028	2029	
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1	1	1	2	2	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	-	1	1	1	1	Teknologi
		Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)	-	8	8	8	8	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern (Orang)	-	125	250	375	500	Orang
LAINNYA								
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	85.56	87.68	87.68	87.68	87.68	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	95.02	95.02	95.02	95.02	95.02	Nilai (0-100)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur organisasi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2026



Lampiran 2. Tim Penyusun Laporan Kinerja Balai tahun 2026

 KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA JALAN RAYA PANGKALAN NO. 25, KECAMATAN KEMAYORAN, JAKARTA 12540 TELEPON (021) 7515544, FAKS (021) 7515545 WWW.BPMP.BPMP.GOV.ID	
SURAT KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA NOMOR: 01/KPTS/OT.040/H.12.12/01/2026 TENTANG PENETAPAN SUSUNAN PERSONALIA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA TAHUN ANGGARAN 2026 DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA KEPALA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA	
Menimbang :	a. Bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta, dipandang perlu menetapkan Susunan Personalia Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2026. b. Bahwa atas dasar tersebut diatas dipandang perlu menetapkan perubahan personalia yang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas, wewenang dan tanggungjawab masing-masing.
Mengingat :	a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. b. Peraturan Presiden Nomor 192 tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian. c. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. d. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. e. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 308/Kpts/KP.230/A/05/2025 tentang Pemberhentian, Pemindahan, dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.
MEMUTUSKAN	
Menetapkan : PERTAMA	: Susunan Personalia Tahun 2026 pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta;
KEDUA	: Personalia sesuai lampiran surat ini menjalankan tugas sesuai arahan pimpinan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya serta melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta;
KETIGA	: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2026, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya;
Ditetapkan di : Jakarta Pada tanggal : 02 Januari 2026 Pdt. Kepala Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta/ Kuasa Pengguna Anggaran  Dr. Sri Saemita Dahlan, S.P., M.Si NIP 198303192005012001	
Tembusan: 1. Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian; 2. Yang Bersangkutan.	

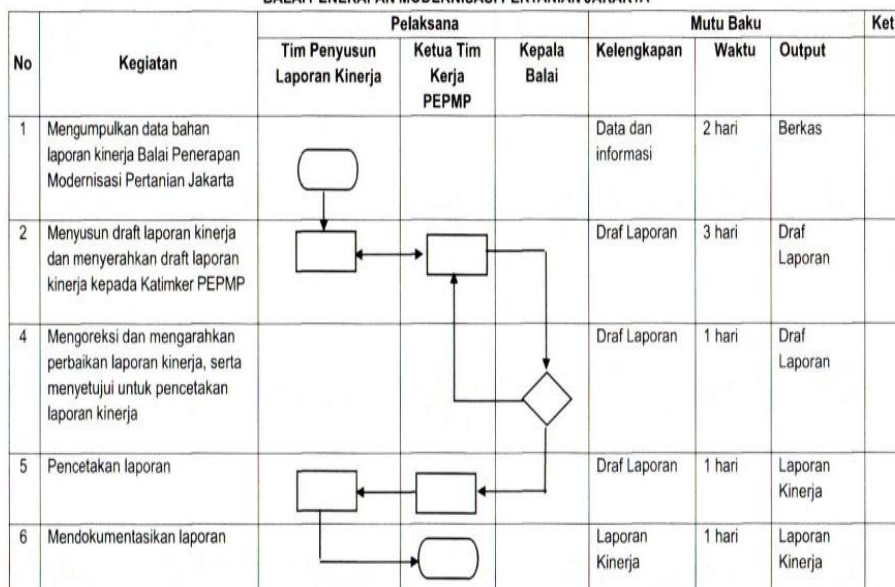
Lampiran 1. Surat Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi
Pertanian Jakarta
Tanggal : 02 Januari 2026
Nomor : 01/KPTS/OT.040/H.12.12/01/2026

No.	Susunan Personalia	Pelaksana
I.	Kepala Balai	Dr. Sri Sasmita Dahlan, S.P., M.Si
II.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Anggella T. Tombuku, S.Pt., M.Sc
III.	Pejabat Pembuat Komitmen	Budiyantoro, S.TP, M.Sc
IV.	Bendahara	Sa'diyah, A.Md
V.	Tim Kerja	
1.	Tim Kerja Program, Evaluasi dan Pendampingan Modernisasi Pertanian	
	Ketua Tim	Chery Soraya Ammatillah, S.P., M.Si
	Anggota :	
	a. Sekretaris Program dan Operator Sakti	drh. Neng Riaris Sudolar, M.Sc
	b. Sekretaris Money, Pengumpulan Rencana Kegiatan dan Laporan	Wylla Sylvia Maharani, S.P., M.M
	c. Laporan Kinerja dan Tahunan Balai	Yossi Handayani, S.TP
	d. Operator Aplikasi e-money Bappenas, SMART DJA, Movev Online ESIP	Karno Heriswanto, A.Md
	e. Pemantauan Perencanaan Anggaran dan Operator Sakti Modul Penganggaran	Ferdhi Isnain Nuryana, S.P., M.Si
	f. Pemantauan Capaian Anggaran	David Putera Abdi Ginting, S.TP.
2.	Tim Kerja Layanan, Kerjasama dan Penerapan Modernisasi Pertanian	
	Ketua Tim	Ikrarwati, S.P., M.Si
	Anggota	
	1. Tim Pengelola Perpustakaan	
	a. Penanggung Jawab Perpustakaan dan Layanan Pemustaka	Rajif Gufron, S.IP
	b. Sekretaris	Lukman Hakim, S.Si, M.Sc
	c. Layanan teknologi informasi dan publikasi	Karno Heriswanto, A.Md
	2. Tim Pengelola Laboratorium dan Pengujian Pasca Panen	
	a. Penanggung Jawab Lab Pasca Panen	Yossi Handayani, S.TP., M.Si
	b. Penanggung Jawab Lab Uji Mutu Benih	Ana Fauziah, A.Md
	c. Asesor Internal	Tezar Ramdhan, S.TP., M.Eng, Ph.D

Lampiran 3. SOP Laporan Kinerja BBPMP Jakarta

 KEMENTERIAN PERTANIAN RI BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN (BRMP) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA	Nomor SOP	SOP- BBPMP 2k1- PEPMP -10
	Tanggal Pembuatan	8 April 2025
	Tanggal Revisi	12 Agustus 2025
	Tanggal Efektif	12 Agustus 2025
	Disahkan Oleh	KEPALA BALAI  Dr. Sri Sasmita Dahlan, SP, M.Si NIP. 198303192005012001
Nama SOP	Laporan Kinerja	
Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana	
- UU RI No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara - Permen PAN dan RB No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah - Perpres No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah - PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah - Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian - Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian - Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BRMP	- Memahami prosedur penyusunan LAKIN - Memiliki pengetahuan tentang SAKIP - Memiliki pengetahuan tentang penyusunan laporan dan pengolahan data	
Keterkaitan	Peralatan/Perlengkapan	
- SOP Laporan bulanan - SOP Laporan tahunan	Seperangkat komputer dan ATK	
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan	
- Jika SOP ini tidak berjalan akan mengakibatkan: - tidak terinformasikannya kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta - tidak tersedianya bahan evaluasi AKIP	LAKIN	

No:
SOP LAPORAN KINERJA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA



Lampiran 4. Penetapan Perjanjian Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta
T.A. 2026 (awal)

 KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA JALAN RAGUNAN NO. 30 PASAR MINGGU, JAKARTA 12540 TELEPON (021) 78829949, FAKSIMILE (021) 7815022 WEBSITE: http://jakarta@pertanian.go.id	
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026	
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini : Nama : Sri Sasmita Dahlan Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Selanjutnya disebut pihak pertama Nama : Fadry Djufry Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.	
Jakarta, 31 Desember 2025	
Pihak Kedua	Pihak Pertama
	
Fadry Djufry	Sri Sasmita Dahlan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
UTAMA				
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	1	Teknologi
		Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)	8	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern (Orang)	125	Orang
LAINNYA				
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	87.68	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	95.02	Nilai (0-100)

Kode	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	730.000
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp.	730.000
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	443.913.000
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp.	443.913.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp	6.173.358.000
6918	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp.	6.173.358.000
		Rp.	6.618.001.000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 0,- terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp. 0,-
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. 0,-
- Program Dukungan Manajemen Rp. 0,-

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Jakarta, 31 Desember 2025
Pihak Pertama



Sri Sasmita Dahlan

Lampiran 5. Manual IKU Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Tahun 2026

**MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PROVINSI JAKARTA**

Sasaran dan Indikator Kinerja: BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PROVINSI JAKARTA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Jumlah)	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2. Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	Teknologi
		3. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	4. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern (Jumlah)	Orang
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	5. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	Nilai
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	Nilai

Lampiran 6. Rencana Aksi BPMP Jakarta 2026

TABEL KENDALI PEMANTAUAN DAN EVALUASI

RENCANA AKSI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA TA. 2025

No	Sasaran Program	IKSK	Satuan	Target	Penanggung jawab	Uraian Keberhasilan	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence		
							Fisik	Person						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SP2	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatan yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian	Jumlah Usahatani	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta	B01	Perencanaan, penyusunan proposal dan RAB kegiatan diseminasi	0	0	Target PK Sebelumnya adalah, Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan sedangkan anggaran diseminasi masih di blokir	Diseminasi dilakukan melalui media sosial			
						B02	Perencanaan, penyusunan proposal dan RAB kegiatan diseminasi	0	0	Target PK Sebelumnya adalah, Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan sedangkan anggaran diseminasi masih di blokir	Diseminasi dilakukan melalui media sosial			
						B03	Perencanaan, penyusunan proposal dan RAB kegiatan diseminasi	0	0	Target PK Sebelumnya adalah, Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan sedangkan anggaran diseminasi masih di blokir	Diseminasi dilakukan melalui media sosial			
						B04	- Koordinasi - Penyusunan materi diseminasi SP	0	0	Target PK Sebelumnya adalah, Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan sedangkan anggaran diseminasi masih di blokir	Diseminasi dilakukan melalui media sosial			
						B05	- Perencanaan, penyusunan proposal dan RAB kegiatan pendampingan - Koordinasi - Penyusunan materi pendampingan - Pendampingan Penerapan Standar Pertanian	0	0	Buru raji dilakukan pembuatan blower anggaran	Dilakukan persiapan pelaksanaan kegiatan			
						B06	Pendampingan penerapan standar pertanian	0	0	Pemahaman publik usahatan dalam penerapan standar masih rendah	melakukan pendampingan yang intensif kepada publik usahatan			
						B07	Pendampingan penerapan standar pertanian	1	0	Pemahaman publik usahatan dalam penerapan standar masih rendah	melakukan pendampingan yang intensif kepada publik usahatan			
						B08	Pendampingan penerapan standar pertanian	1	0	Pemahaman publik usahatan dalam penerapan standar masih rendah	melakukan pendampingan yang intensif kepada publik usahatan			
						B09	Pendampingan penerapan standar pertanian	1	100					Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan
						B10	Pendampingan penerapan standar pertanian	1	100					Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan
						B11	Pendampingan penerapan standar pertanian	1	100					
						B12	Pendampingan penerapan standar pertanian	1	100					

Lampiran 7. Surat edaran Sekjen Kementan tentang Kriteria Pencapaian Kinerja



KEMENTERIAN PERTANIAN SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 83/1200/PASAR MINGGU
TELEPON (021) 7804116 - 7806131, FAKSIMILI (021) 7806305
WEBSITE : <http://www.pertanian.go.id>

Yth,

1. Inspektur Jenderal;
 2. Direktur Jenderal;
 3. Kepala Badan;
 4. Kepala Biro/Pusat;
 5. Kepala Unit Pelaksanaan Teknis
- Lingkup Kementerian Pertanian
di tempat

SURAT EDARAN

NOMOR: 1003/SE/RC.030/A/04/2023

TENTANG

KRITERIA UKURAN KEBERHASILAN PENCAPAIAN KINERJA LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

Dalam rangka evaluasi kinerja organisasi lingkup Kementerian Pertanian, maka dilakukan pengukuran capaian indikator kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan diawal tahun melalui Perjanjian Kinerja (PK). Atas dasar hal tersebut, perlu penetapan kategori capaian kinerja melalui metode *scoring* dengan mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori sebagai berikut:

No	Nilai Scoring	Predikat/Kategori
1	>100 %	Sangat Berhasil
2	80-100 %	Berhasil
3	60 – 79 %	Cukup Berhasil
4	< 60 %	Kurang Berhasil

Demikian untuk dapat menjadi perhatian dan agar Surat Edaran ini dapat ditindaklanjuti dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 05 April 2023

Sekretaris Jenderal,



Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc.
NIP. 196405211990031001

Tembusan:
Menteri Pertanian

